

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
MELAKUKAN TINDAKAN KECURANGAN AKADEMIK DENGAN
PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND* DAN RELIGIUSITAS (STUDI PADA
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Muhammad Faisal Dwi Kusuma

No. Mahasiswa : 14 312 502

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
MELAKUKAN TINDAKAN KECURANGAN AKADEMIK DENGAN
PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND* DAN RELIGIUSITAS (STUDI PADA
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Muhammad Faisal Dwi Kusuma

No. Mahasiswa : 14 312 502

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Yogyakarta

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 16 April 2018

Penulis,



(Muhammad Faisal Dwi Kusuma)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
MELAKUKAN TINDAKAN KECURANGAN AKADEMIK DENGAN
PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND* DAN RELIGIUSITAS (STUDI PADA
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Muhammad Faisal Dwi Kusuma

No. Mahasiswa : 14 312 502

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal ^{16/4} 2018

Dosen Pembimbing,



Fitriati Akmila, S.E., M.Com.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR MAHASISWA MELAKUKAN TINDAKAN KECURANGAN
AKADEMIK DENGAN PERSPEKTIF FRAUD DIAMOND DAN RELIGIUSITAS**

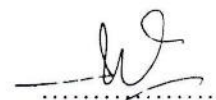
Disusun Oleh : **MUHAMMAD FAISAL DWI KUSUMA**

Nomor Mahasiswa : **14312502**

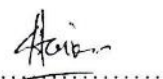
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari Selasa, tanggal: 15 Mei 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Fitriati Akmila, SE, M.Com.



Penguji : Ayu Chairina Laksni, SE, M.App. Com, M.Res, Ph.D., Ak., CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN MOTTO

“Maka nikmat Tuhan-mu manakah yang kamu dustakan?”

(Q.S Ar-Rahman : 13)

“Dan boleh jadi kamu membenci sesuatu tetapi ia baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu tetapi ia buruk bagimu, dan Allah mengetahui dan kamu tidak mengetahui.”

(Q.S Al-Baqarah : 216)

“Setiap orang mempunyai jatah gagalnya masing-masing. Buatlah kegagalan ketika di usia muda. Jangan ragu melakukan sesuatu sehingga Anda menunda jatah gagal Anda.”

(Jack Ma)

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPEGARUHI MAHASISWA MELAKUKAN TINDAKANA KECURANGAN AKADEMIK DENGAN PERSPEKTIF FRAUD DIAMOND DAN RELIGIUSITAS (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)”

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi ini baik berupa dukungan, doa maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Taufik Nirwana dan Ibu Yuli Setyawati. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang selalu diberikan.
2. Kakak tercinta dan kedua adik, Muhammad Sandi Yuwana Putra, Muhammad Tri Aprilian dan Putri Febrianti. Terima kasih untuk semangat dan dukungannya.
3. Bapak Dr. Drs. Dwi Praptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

4. Ibu Fitriati Akmila, S.E., M.Com. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikannya.
6. Teman-teman “Maung & Friends” (Ajat, Yulfan, Fauzan, Danang, Recky, Masbul, Sari, Afra, Oneng, Eem) yang bersama-sama mewarnai hari-hari masa perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan dari Kelompok Studi Pasar Modal yang telah bekerja sama dalam menjalankan program kerja dan pengalaman baru.
8. Teman-teman “Werewolf” (Adi, Asia, Bun, Chan, Fety, Upik, Puput, Rizal, Teca, Yogi) telah menjadi teman penulis yang baik.
9. Cynthia Krisnawati Sukanto yang telah menyemangati dan perhatian kepada penulis sampai penulis bisa menyelesaikan skripsinya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, semoga Allah SWT meridhoi penulisan skripsi ini.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 April 2018

Penulis,

Muhammad Faisal Dwi Kusuma

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara	v
Halaman Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xvi
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Teori-Teori Mengenai Fraud (Kecurangan) dan Religiusitas	11
2.1.1 Fraud (Kecurangan)	11
2.1.2 Academic Fraud (Kecurangan Akademik)	12

2.1.3 Fraud Triangle	12
2.1.4 Fraud Diamond	14
2.1.4.1 Tekanan	15
2.1.4.2 Kesempatan	16
2.1.4.3 Rasionalisasi	17
2.1.4.4 Kemampuan	19
2.1.5 Religiusitas	20
2.1.6 Penelitian Terdahulu	20
2.2 Hipotesis Penelitian	24
2.2.1 Tekanan	24
2.2.2 Kesempatan	24
2.2.3 Rasionalisasi	25
2.2.4 Kemampuan	26
2.2.5 Religiusitas	27
2.3 Kerangka Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Populasi dan Sampel	29
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	32
3.3.1 Variabel Independen	32
3.3.1.1 Tekanan	33
3.3.1.2 Kesempatan	34
3.3.1.3 Rasionalisasi	35

3.3.1.4 Kemampuan	36
3.3.1.5 Religiusitas	37
3.3.2 Variabel Dependen	38
3.3.2.1 Kecurangan Akademik	38
3.4 Hipotesis Penelitian	39
3.5 Teknik Analisis Data	41
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	41
3.5.2 Uji Validitas	41
3.5.3 Uji Reliabilitas	42
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	42
3.5.4.1 Uji Normalitas	43
3.5.4.2 Uji Multikolineritas	43
3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas	43
3.5.5 Analisis Regresi Berganda	44
3.5.5.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	45
3.5.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	45
3.5.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil Pengumpulan Data	47
4.2 Analisis Deskriptif	48
4.2.1 Karakteristik Responden	48
4.2.1.1 Kelompok Reponden Berdasarkan Angkatan	48
4.2.1.2 Kelompok Responden Berdasarkan IPK	49

4.2.2 Variabel Penelitian	49
4.2.2.1 Tekanan	50
4.2.2.2 Kesempatan	50
4.2.2.3 Rasionalisasi	50
4.2.2.4 Kemampuan	51
4.2.2.5 Religiusitas	51
4.2.2.6 Kecurangan Akademik	52
4.3 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas	52
4.3.1 Uji Validitas	52
4.3.2 Uji Reliabilitas	54
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	54
4.3.3.1 Uji Normalitas	54
4.3.3.2 Uji Heteroskedastisitas	55
4.3.3.3 Uji Multikolineritas	55
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	56
4.5 Pengujian Hipotesis	58
4.5.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
4.5.2 Hasil Uji F	58
4.5.3 Hasil Uji t	59
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Keterbatasan Penelitian	67

5.3 Saran	67
5.4 Implikasi	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Terdahulu	23
3.1	Item-item Pengukuran Tekanan	33
3.2	Item-item Pengukuran Kesempatan	34
3.3	Item-item Pengukuran Rasionalisasi	35
3.4	Item-item Pengukuran Kemampuan	36
3.5	Item-item Pengukuran Religiusitas	37
3.6	Item-item Pengukuran Kecurangan Akademik	38
4.1	Hasil Pengumpulan Data	48
4.2	Kelompok Responden Berdasarkan Angkatan	48
4.3	Kelompok Responden Berdasarkan IPK	49
4.4	Hasil Uji Variabel Penelitian	49
4.5	Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Variabel	52
4.6	Hasil Uji Validitas	53
4.7	Hasil Uji Reliabilitas	54
4.8	Hasil Uji Normalitas	54
4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	55

4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	55
4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	56
4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58
4.13 Hasil Uji F	58
4.14 Hasil Uji t	59
4.15 Hasil Pengujian Hipotesis	65

DAFTAR GAMBAR

2.1	Fraud Triangle	14
2.2	Fraud Diamond	14
2.3	Kerangka Pemikiran	28

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh mahasiswa melakukan tindakan kecurangan akademik dengan perspektif *fraud diamond* dan religiusitas. *Fraud diamond* merupakan teori yang dikembangkan dari teori *fraud triangle* yang terdiri dari tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Peneliti menggunakan sampel sebesar 267 mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mengambil mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi 1 & 2 serta Pengauditan 1 & 2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesempatan dan religiusitas berpengaruh positif signifikan, kemampuan berpengaruh negatif signifikan, sedangkan tekanan dan rasionalisasi tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : perilaku kecurangan akademik, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, religiusitas.

This research analyzed factors that influence student's academic fraud behavior with perspective of fraud diamond and religiosity concept. Fraud diamond is a theory developed from fraud triangle theory consisting of pressure, opportunity, rationalization and capability. This research is done quantitatively. The researcher used 267 undergraduate students Accounting Faculty of Economics Universitas Islam Indonesia who have taken Accounting Information System 1 & 2 and Auditing 1 & 2. The result of this research indicated that opportunity and religiosity have positive significant effect on academic fraud behavior, capability has negative significant effect, whereas pressure and rationalization have no effect on students intention to commit fraud.

Keywords : academic fraud, pressure, opportunity, rationalization, capability, religiosity.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kasus kecurangan akademik merupakan hal yang tidak asing di dunia pendidikan, terutama di perguruan tinggi. Contoh kasus tersebut terjadi di beberapa universitas. Salah satunya yaitu di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Sejumlah alumni pascasarjana UNJ terlibat kasus dugaan plagiarisme yang dilakukan pada saat alumni tersebut masih menjadi mahasiswa. Salah satu alumni UNJ yang terlibat yaitu Nur Alam, Gubernur Sulawesi Tenggara yang resmi menjadi tahanan Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) sejak 2016. Nur Alam yang semasa kuliahnya mendapatkan IPK 3,95, lalu tergolong lulus dengan pujian, tidak menjamin bahwa IPK tersebut benar-benar tercermin dari prestasinya (Okezone News 2017).

Kasus plagiarisme di Universitas Negeri Jakarta sangat tinggi. Hal tersebut dipaparkan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Muhammad Nasir. Tidak hanya kasus plagiarisme, namun juga kasus jual beli ijazah marak terjadi di UNJ. Melihat kasus tersebut, Muhammad Nasir memberhentikan sementara rektor UNJ (CNNIndonesia.com 2017).

Kasus kecurangan juga terjadi pada *Certificate English Proficiency Test* (CEPT). Sertifikat tersebut dijadikan syarat oleh pihak kampus untuk mengikuti ujian pendadaran. Pada tahun 2014 terindikasi bahwa ada lebih dari seratus mahasiswa melakukan pemalsuan sertifikat CEPT. Sehingga tes CEPT yang

sebelumnya mahasiswa dibebaskan untuk memilih lembaga manapun, saat ini hanya diperbolehkan di lembaga CILACS UII (LPMProfesi.com 2015).

Kecurangan akademik juga banyak dilakukan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Dimana LPTK adalah proses pendidikan mahasiswa di universitas yang dilakukan untuk calon guru. Hasil survei terhadap 298 mahasiswa yang dilakukan oleh Rangkuti dan Deasyanti (2010) menunjukkan bahwa kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa yang sedang menjalani LPTK tergolong sering. Antara lain yaitu menyontek, menggunakan alat yang tidak diijinkan saat ujian, menyajikan data palsu, mengijinkan karyanya dijiplak orang lain, dan memanipulasi penelitian (kompasiana.com 2012).

Plagiarisme dilakukan tidak hanya saat mengerjakan tugas, skripsi, ataupun menulis buku. Namun plagiarisme juga dilakukan oleh calon mahasiswa doktoral yang ingin mengejar beasiswa di Amerika Serikat. Hal ini diungkapkan oleh Guru Besar Ilmu Politik dari Northwestern University, Chicago, Amerika Serikat, Jeffrey A Winters. Ia selaku Ketua Dewan Pengawas Indonesia Scholarship and Research Support (ISRSF) yang mewadahi mahasiswa Indonesia untuk mengajukan beasiswa doktoral ke Amerika Serikat, sering menemukan plagiarisme dalam esai yang dibuat oleh para calon penerima beasiswa. Hal tersebut sangat disayangkan terjadi di Indonesia (Tempo.co 2016).

Kasus kecurangan akademik pun dilakukan tak hanya oleh kaum pelajar. Namun juga dari orang-orang yang mengajar. Seperti pada kasus yang terjadi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Tiga dosen terlibat kasus plagiarisme,

dikarenakan ketiga dosen tersebut menginginkan gelar guru besar di UPI. Namun ketiga dosen tersebut lolos dari sanksi pemecatan. Mereka hanya mendapatkan sanksi berupa penurunan pangkat dan jabatan (Merdeka.com 2014).

Apabila kecurangan akademik terus dilakukan oleh mahasiswa, mahasiswa tersebut bisa menjadi bibit-bibit koruptor di masa depan. Karena sejak mereka memasuki dunia pendidikan, mereka menjalankan hal tersebut tidak dilandasi dengan kejujuran. Menurut aktivis antikorupsi, Todung Mulya Lubis, kejujuran adalah senjata paling ampuh untuk melawan korupsi. Semua agama juga mengajarkan kejujuran (Detik.com 2011).

Salah satu kasus korupsi yang paling besar yaitu kasus korupsi pengadaan E-KTP. Ditaksir kerugian negara mencapai 2,3 Triliun Rupiah. Hal ini menyangkut beberapa anggota DPR, disebut-sebut sebagai kasus korupsi berjamaah. Sampai tahun 2017 penyelidikan yang dilakukan oleh KPK masih berlanjut, untuk mengusut siapa saja yang menerima uang suap dari korupsi E-KTP (Prokontra 2016).

Menurut Cizek (2003) dalam Anderman dan Murdock (2007) perilaku *cheating* dalam akademik dapat dikelompokkan ke tiga kategori, yaitu (1) Memberikan, mengambil, atau menerima informasi; (2) Menggunakan materi-materi yang dilarang dan; (3) Memanfaatkan kelemahan seseorang, prosedur, atau proses untuk mendapatkan keuntungan dalam pengerjaan akademik.

Dewasa ini, semakin banyak kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Salah satu penyebabnya yaitu karena adanya tekanan yang timbul dari

lingkungan sekitar maupun dari mahasiswa itu sendiri. Tekanan yang timbul dari lingkungan sekitar bisa diakibatkan oleh faktor orang tua yang menuntut anaknya untuk terus mendapatkan nilai yang tinggi dan persaingan antar mahasiswa yang semakin hebat. Tekanan yang timbul dari mahasiswa itu sendiri yaitu keinginan mahasiswa tersebut untuk menjadi yang terbaik di lingkungannya. Hal-hal tersebut menyebabkan mahasiswa melakukan beberapa kecurangan akademik.

Kesempatan juga menjadi salah satu penyebab mahasiswa melakukan kecurangan akademik. Hal ini didukung dengan keberadaan teknologi yang semakin canggih. Kemajuan teknologi tersebut menimbulkan beberapa dampak negatif bagi para mahasiswa. Contohnya yaitu saat mahasiswa mengerjakan tugas. Dengan teknologi saat ini, mahasiswa bisa dengan mudahnya melakukan *copy paste*, plagiarisme, dan beberapa kecurangan akademik lainnya. Tidak hanya saat mengerjakan tugas, namun juga saat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Faktor lain yang menyebabkan pelajar melakukan kecurangan akademik yaitu karena rasionalisasi. Menurut Thomas dan Sassi (2011) hasil penelitian terhadap beberapa siswanya atas faktor perbuatan kecurangan akademik yang dilakukan oleh siswa tersebut, yaitu karena mereka merasa bahwa menyontek saat ujian adalah bagian dari diskusi, sehingga hal tersebut tidak seharusnya dilarang. Mereka tidak mengerti mengapa percakapan yang jujur adalah kecurangan akademik.

Teori *Fraud Triangle* yang dikemukakan oleh Cressey (1953) dalam Tuanakotta (2014) menyebutkan bahwa ada tiga faktor individu atau kelompok

melakukan kecurangan. Yaitu karena adanya tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Lalu teori tersebut dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanson (2004) dengan menyebutkan bahwa ada tambahan satu faktor mengapa individu atau kelompok melakukan kecurangan, yaitu *capability*. Saat seseorang atau kelompok melakukan kecurangan, hanya orang-orang tertentu yang mempunyai kapabilitas untuk mengetahui adanya kesempatan dalam melakukan *fraud* dan bagaimana melakukannya. Keempat faktor pengaruh mahasiswa melakukan kecurangan akademik tersebut (tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan) didukung oleh keyakinan mahasiswa tersebut kepada Tuhan Yang Maha Esa. Faktor tersebut yaitu religiusitas. Aspek religi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu aspek akhlak. Akhlak merupakan perbuatan yang meliputi perilaku suka menolong, bekerja sama, tidak mencuri, tidak korupsi dan tidak menipu (Purnamasari 2013).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai pengaruh teori *fraud triangle* dan teori *fraud diamond* terhadap perilaku kecurangan. Becker et al. (2006) melakukan penelitian menganalisis pengaruh mahasiswa Bisnis University of Wisconsin-Eau Claire melakukan kecurangan akademik dengan perspektif teori *fraud triangle*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Becker et al. (2006) yaitu setiap elemen dari *fraud triangle* (tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi) berpengaruh signifikan terhadap kecurangan yang dilakukan mahasiswa.

Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Apriani, Sujana, dan Sulindawati (2017) dengan menggunakan sampel mahasiswa akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha menunjukkan bahwa hanya variabel tekanan dan

rasionalisasi yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa. Sedangkan kesempatan tidak berpengaruh signifikan.

Hasil penelitian terdahulu yang menganalisis kecurangan akademik menggunakan dimensi *fraud diamond* pun beragam. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Murdiansyah, Sudarma, dan Nurkholis (2017) yang menyatakan bahwa tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Sedangkan kemampuan berpengaruh negatif. Penelitian yang dilakukan oleh Nursani dan Irianto (2013) juga menunjukkan bahwa kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik. Sedangkan tekanan tidak berpengaruh.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Becker, Connolly, Lentz, dan Morrison (2006) yang meneliti tentang kecurangan pada mahasiswa Universitas Wisconsin-Eau Claire menggunakan konsep *fraud triangle*. Hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik mahasiswa. Namun pada penelitian ini, penulis akan menggunakan konsep *fraud diamond*. Dimana pada konsep ini, bertambah satu faktor penyebab mahasiswa melakukan kecurangan akademik, yaitu kapabilitas. Teori *Fraud Diamond* ini dikemukakan pertama kali oleh Wolfe dan Hermanson (2004). Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap mahasiswa Akuntansi UII pada tahun 2017.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Tindakan Kecurangan akademik dengan Perspektif *Fraud Diamond* dan Religiusitas**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tekanan terhadap tindakan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa?
2. Bagaimana pengaruh kesempatan terhadap tindakan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa?
3. Bagaimana pengaruh rasionalisasi terhadap tindakan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa?
4. Bagaimana pengaruh kemampuan terhadap tindakan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa?
5. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap tindakan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian menggunakan mahasiswa program studi Akuntansi FE UII sebagai sampel mengenai hubungan antara tindakan kecurangan akademik terhadap teori *fraud diamond* dan religiusitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh tekanan terhadap tindakan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesempatan terhadap tindakan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasionalisasi terhadap tindakan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa.
4. Untuk mengetahui pengaruh kapabilitas terhadap tindakan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa.
5. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap tindakan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan kepada pihak akademisi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk meningkatkan sistem pembelajaran dan mengurangi tindakan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa dengan meningkatkan sistem pengendalian, agar tindakan tersebut dapat dideteksi dan dicegah.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan penelitian ini, diharapkan mahasiswa bisa mengurangi tindakan kecurangan akademik yang dilakukan, agar hal tersebut bisa menguntungkan bagi pihak mahasiswa sendiri, maupun dari pihak akademisi.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi uraian mengenai landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Di antaranya yaitu penjabaran singkat mengenai kecurangan, kecurangan akademik, teori *fraud triangle*, dan teori *fraud diamond*. Bab ini juga mencakup hipotesis penelitian, kerangka pemikiran, dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian mengenai populasi dan pemilihan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi

operasional dan pengukuran variabel, variabel dependen dan variabel independen, serta teknik analisis data.

BAB IV : Analisis Data dan Hasil Penelitian

Bab ini menjabarkan tentang analisis uji kualitas data, analisis uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dan pembahasan. Hasil dari analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berlandaskan pada kajian teori dan metodologi yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran penulis untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori-Teori Mengenai *Fraud* (Kecurangan) dan Religiusitas

2.1.1 *Fraud* (Kecurangan)

Kecurangan adalah memperoleh keuntungan yang tidak adil dari orang lain. Secara hukum, dalam suatu tindakan *fraud* pasti ada: (1) pernyataan, representasi, atau pengungkapan palsu; (2) fakta material; (3) tujuan untuk menipu; (4) ketergantungan pelaku, yaitu pelaku bergantung pada tindakan yang tidak benar; (5) korban kecurangan merasakan kehilangan atau kerugian (Romney dan Steinbart 2015).

Kecurangan adalah perbuatan yang disengaja oleh satu atau beberapa orang dalam manajemen, TCWG (*Those Charged With Governance*), pegawai, atau pihak ketiga. Kecurangan yang melibatkan anggota manajemen atau TCWG adalah *management fraud*. Kecurangan yang melibatkan pegawai dari entitas tersebut disebut *employee fraud*. Dalam *management fraud* dan *employee fraud* bisa terjadi persekongkolan (*collusion*) di dalam entitas atau dengan pihak ketiga diluar entitas (Tuanakotta 2014). Sumber lain mengatakan bahwa *fraud* adalah fakta perilaku sosial yang memiliki konsekuensi yang semakin penting termasuk hilangnya keuntungan bagi bisnis, pemerintahan, dan masyarakat. (Ai, et al. 2012).

2.1.2 Academic Fraud (Kecurangan Akademik)

Academic fraud diartikan dengan tindakan oleh siswa, guru, administrator, dan para profesional lainnya yang menyimpang dari kegiatan akademik. *Academic Fraud* yang paling umum dilakukan yaitu *cheating*. Lalu kegiatan kecurangan akademik yang semakin marak di seluruh dunia yaitu adalah plagiarisme (Eckstein 2003). *Academic fraud* terjadi dikarenakan 3 hal, yaitu (1) kurangnya hukuman berat dalam sistem evaluasi; (2) Sistem pengajaran yang berlebihan untuk kepentingan pribadi dan; (3) Kurangnya penerapan etika dalam ilmiah (Lin 2013). Menurut Santoso dan Yanti (2015) kecurangan akademik saat ini terjadi tidak hanya dipengaruhi oleh perilaku tidak jujur dan kesempatan, namun juga kompetensi moral mahasiswa.

2.1.3 Fraud Triangle

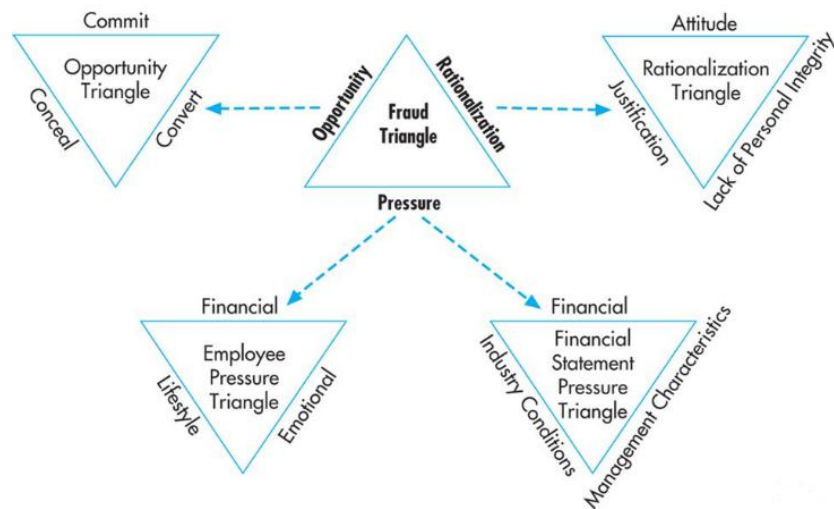
Menurut Romney dan Steinbart (2015) faktor penyebab seseorang melakukan kecurangan yaitu karena adanya tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Baik tekanan, kesempatan, maupun rasionalisasi menjadi penyebab seseorang melakukan *fraud* masing-masing mempunyai pemicunya.

Pressure (tekanan) bisa menyebabkan seseorang atau kelompok melakukan kecurangan untuk dirinya sendiri maupun untuk memanipulasi laporan keuangan. Tekanan yang digunakan untuk diri sendiri bisa dikarenakan adanya tekanan dari segi keuangan pribadi, gaya hidup, maupun emosi. Sedangkan tekanan yang mengakibatkan seseorang melakukan manipulasi laporan keuangan bisa

dikarenakan adanya tekanan dari segi keuangan perusahaan, karakteristik manajemen, dan kondisi industri perusahaan.

Opportunities (kesempatan) adalah kondisi atau situasi, termasuk kemampuan seseorang, yang membuat orang tersebut bisa melakukan tiga hal, yaitu: (1) melakukan kecurangan. Hal ini bisa dilakukan oleh seseorang dengan cara penyajian yang keliru atas laporan keuangan, dan memanfaatkan hal tersebut untuk mendapatkan keuntungan; (2) merahasiakan kecurangan. Seseorang atau kelompok bisa merahasiakan kecurangan dengan cara *lapping*, yaitu dengan menggunakan dana dari satu pelanggan untuk menutupi pembayaran pelanggan lainnya; (3) mengubah pencurian atau penyajian yang keliru untuk kepentingan pribadi. Yaitu seseorang atau kelompok yang memanfaatkan kesalahan sistem perusahaan yang dimanfaatkan oleh orang atau kelompok tersebut untuk mengambil keuntungan.

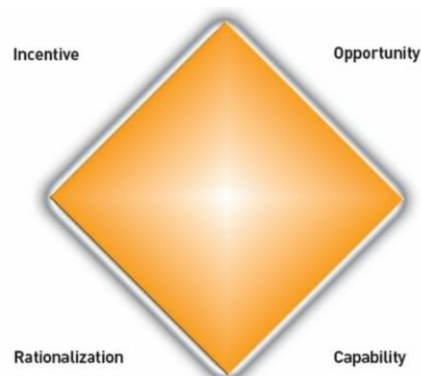
Rationalization (rasionalisasi) adalah alasan yang dibuat oleh pelaku kecurangan untuk membenarkan kegiatannya yang ilegal. Hal ini bisa dikarenakan perilaku dari pelaku yang tidak baik, ataupun dari pemberian perusahaan yang kurang sehingga pelaku melakukan hal tersebut adalah hak mereka. *Fraud* yang dilakukan karena faktor rasionalisasi juga bisa disebabkan oleh budaya perusahaan yang tidak baik. Sehingga para pelaku melakukan hal tersebut dengan pemikiran “semua orang juga melakukannya” dan “tidak ada yang akan tahu”.

Gambar 2.1: *Fraud Triangle*

Sumber: Accounting Information Systems (Romney dan Steinbart 2015)

2.1.4 *Fraud Diamond*

Teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Cressey (1953) dalam Tuanakotta (2014) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor terjadinya *fraud* yaitu karena adanya tekanan, peluang, dan rasionalisasi dari para pelaku, telah dimodifikasi dan ditambahkan satu faktor tambahan. Yaitu *capability*, atau kemampuan seseorang maupun kelompok dalam melakukan *fraud* (Wolfe dan Hermanson 2014).

Gambar 2.2: *Fraud Diamond*

Sumber: The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud (Wolfe dan Hermanson 2014)

Menurut Abdullahi dan Mansor (2015) ada 4 faktor mengapa individu maupun kelompok melakukan *fraud*, yaitu : (1) *Pressure* (tekanan) merupakan tekanan yang didapat oleh individu maupun kelompok tersebut. Hal ini dapat terjadi karena masalah keuangan, non-keuangan, politik dan sosial; (2) *Opportunity* (kesempatan) adalah celah yang dimanfaatkan oleh pelaku *fraud* dalam melakukan kecurangan. Penyebab kesempatan dapat muncul yaitu karena pengendalian internal yang lemah dan proses audit yang tidak memadai; (3) *Rationalization* (pembenaran) adalah pembenaran yang dilakukan oleh pelaku *fraud* untuk mengurangi bahkan menghilangkan rasa bersalah saat melakukan kecurangan. Hal ini bisa disebabkan karena pelaku berpikir bahwa pelaku hanya meminjam uang yang diambil, pelaku berpikir bahwa atasannya mencurangi pelaku, dan sebagainya; (4) *Capability* (kapabilitas/kemampuan) yaitu kemampuan individu maupun kelompok dapat melakukan kecurangan. Pada faktor ini, seseorang atau kelompok dapat melakukan kecurangan berdasarkan kemampuan pelaku. Mereka bisa melakukan hal tersebut karena posisi (jabatan) dan *intelligence* (kepintaran).

2.1.4.1 Tekanan (*Pressure*)

Tekanan merupakan salah satu dari beberapa faktor *fraud* dapat dilakukan oleh para pelaku. Albrecht et al. (2004) menyatakan penyebab timbulnya tekanan yang menjadi faktor seseorang atau kelompok melakukan *fraud* pada dunia kerja yaitu dikarenakan adanya: (1) Penempatan karyawan yang tidak tepat. Hal itu menyebabkan karyawan merasa tidak nyaman dengan jabatannya, dan karyawan tersebut mendapat tekanan; (2) Realita yang tidak sesuai dengan ekspektasi. Tiap kelompok maupun individu memiliki ekspektasi dalam menjalankan aktivitasnya.

Namun apabila realita yang terjadi tidak sesuai ekspektasi, maka hal tersebut bisa menjadi tekanan bagi pelaku; (3) Hutang yang besar. Para pelaku yang memiliki banyak hutang tentu akan merasa tertekan dan cenderung melakukan *fraud*; (4) Serakah, yaitu sikap yang timbul dari dalam diri sendiri yang menyebabkan kelompok atau individu melakukan *fraud*.

Menurut Vona (2008), faktor tekanan yang menjadi penyebab kelompok maupun individu melakukan *fraud* timbul karena adanya (1) keserakahan; (2) hidup di luar kemampuan orang atau kelompok tersebut; (3) pengeluaran yang besar atau hutang pribadi; (4) masalah keuangan keluarga atau kesehatan dan; (5) kecanduan obat-obatan terlarang dan perjudian.

Penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Elder (2007) menggunakan teori dasar *Fraud Triangle Theory* membagi 6 kategori dasar situasi seseorang atau kelompok melakukan *fraud*, yaitu: (1) pelanggaran yang dilakukan berdasarkan kewajiban; (2) masalah yang berasal dari kegagalan seseorang; (3) kepentingan bisnis; (4) kepentingan pribadi; (5) untuk meningkatkan status; (6) hubungan antar karyawan.

2.1.4.2 Kesempatan (*Opportunity*)

Kesempatan diciptakan dengan memanfaatkan sistem kontrol atau tata kelola yang tidak efektif yang memungkinkan individu melakukan kecurangan organisasi. Di bidang akuntansi, hal ini disebut sebagai kelemahan pengendalian intern. Konsep kesempatan yang dirasakan menunjukkan bahwa orang akan memanfaatkan keadaan yang ada pada mereka (Kelly dan Hartley 2010).

Kesempatan dapat timbul dan menjadi penyebab bagi para pelaku *fraud* jika pengendalian internal perusahaan lemah, budaya yang ada di perusahaan, tingkat kesulitan bisnis, tingkat pendidikan dari karyawan, dan pemisahan tugas yang ditetapkan di perusahaan (Kenyon dan Tilton 2011). Aspek yang ada pada kesempatan ada 2, yaitu: (1) kerentanan organisasi yang melekat pada manipulasi dan; (2) kondisi organisasi yang memungkinka terjadinya kecurangan. Misalnya, jika ada pembagian kerja yang tidak memadai, kontrol internal yang lemah, audit tidak teratur, dan sejenisnya, maka kondisinya akan menguntungkan karyawan tersebut untuk melakukan kecurangan (Abdullahi dan Mansor 2015). Sedangkan Albrecht et al. (2004) menyatakan kesempatan yang menjadi penyebab seseorang atau kelompok melakukan *fraud* yaitu pemilihan standar akuntansi yang kurang selektif, kebiasaan karyawan perusahaan, dan dengan memanfaatkan kondisi perekonomian yang ada.

2.1.4.3 Rasionalisasi (*Rationalization*)

Rasionalisasi mengacu pada pembenaran dan alasan bahwa perilaku tidak bermoral berbeda dengan aktivitas yang melanggar aturan. Jika seseorang tidak dapat membenarkan tindakan yang tidak jujur, tidak mungkin orang tersebut terlibat dalam kecurangan. Hal ini bisa disebabkan karena pelaku berpikir bahwa pelaku hanya meminjam uang yang diambil, pelaku berpikir bahwa atasannya mencurangi pelaku, dan sebagainya. Beberapa pemikiran para pelaku *fraud* seperti “beberapa orang melakukannya, mengapa saya tidak?” dan “saya harus mencuri untuk membiayai keluarga saya” adalah beberapa sikap pembenaran yang dilakukan oleh pelaku (Abdullahi dan Mansor 2015).

Beberapa hal yang membuat individu atau kelompok melakukan *fraud* dari segi faktor pembenaran bisa juga disebabkan oleh moral yang rusak di masyarakat dan edukasi yang ditanamkan salah (Albrecht et al. 2004)

Pembenaran yang menjadi salah satu faktor seseorang melakukan *fraud* bisa juga ditimbulkan dari faktor internal seseorang maupun dari faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud yaitu kebiasaan pelaku yang tidak etis yang menyebabkan kegiatan *fraud* yang dilakukan adalah hal yang biasa. Faktor eksternal yaitu karena lingkungan pekerjaan yang tidak baik. Misal, kebiasaan *fraud* yang sudah menjadi budaya perusahaan yang tidak baik. Hal-hal tersebut bisa membuat seseorang atau kelompok melakukan *fraud* yang terjadi karena adanya pembenaran dari para pelaku (Kenyon dan Tilton 2011).

Cressey (dalam Elder dan Chen 2007) menunjukkan bahwa rasionalisasi bukanlah tindakan *ex-post facto* untuk membenarkan tindakan pencurian, namun merupakan elemen penting dari kejahatan sebelum terjadi. Artinya, rasionalisasi merupakan bagian dari motivasi terjadinya kecurangan. Ia juga menemukan bahwa pelaku kecurangan umumnya merasionalisasi kejahatan mereka dengan menganggapnya sebagai hal yang tidak biasa, yang dapat dibenarkan, atau sebagai bagian dari tanggung jawab yang tidak bertanggung jawab secara umum bahwa mereka tidak sepenuhnya bertanggung jawab.

2.1.4.4 Kemampuan (*Capability*)

Menurut Wolfe dan Hermanson (2004) *fraud triangle theory* dapat dikembangkan. Mereka melihat bahwa pada teori faktor seseorang atau kelompok melakukan kecurangan tersebut terdapat kelemahan. Berdasarkan hasil penelitiannya, mereka berpendapat bahwa ada satu faktor yang harus ditambahkan, yaitu *capability* (kemampuan). Mereka berpendapat bahwa kesempatan akan membuka “pintu” bagi para pelaku *fraud* melakukan tindakan kejahatannya. Namun, tidak semua orang bisa melihat “pintu” tersebut dan memasukinya. Yang bisa melakukannya hanya orang-orang yang mempunyai kemampuan. Wolfe dan Hermanson (2004) menyebutkan ada enam komponen utama pada faktor kemampuan (*capability*), yaitu: (1) *position/function* (jabatan atau penempatan); (2) *brains* (kecerdasan); (3) *confidence/ego* (kepercayaan diri dan ego); (4) *coercion skills* (paksaan); (5) *effective lying* (kebohongan) dan; (6) *immunitu to stress* (stres)

Posisi atau jabatan adalah refleksi dari kemampuan yang dimiliki. Semakin tinggi posisi atau jabatan yang dimiliki seseorang maka semakin cerdas orang tersebut. Apabila seseorang tersebut memiliki jabatan sebagai pemimpin di sebuah perusahaan, maka kepercayaan diri yang dimiliki orang tersebut akan tinggi. Ketiga hal tersebut didukung dengan kemampuan memaksa, kemampuan berbohong, dan stres seseorang menjadi alasan seseorang melakukan kecurangan berdasarkan faktor *capability* (kemampuan).

2.1.5 Religiusitas

Religi adalah pengetahuan dan pemahaman remaja terhadap konsep-konsep religiusitas. Religiusitas memberikan kerangka moral, di mana hal tersebut membuat seseorang mampu membandingkan tingkah lakunya (Desmita 2005). Religiusitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu akhlak. Akhlak merupakan perbuatan yang meliputi perilaku suka menolong, bekerja sama, tidak mencuri, tidak korupsi dan tidak menipu (Purnamasari 2013).

Religiusitas adalah nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Nilai-nilai agama tersebut berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun ucapan. Kepercayaan ini kemudian direalisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari (Aviyah dan Farid 2014). Glock dan Stark (dalam Ancok dan Suroso 2011) menyatakan bahwa dimensi religiusitas mencakup: (a) dimensi keyakinan ideologis, (b) dimensi praktik agama, (c) dimensi pengalaman religius, (d) dimensi pengetahuan agama, (e) dimensi konsekuensi.

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Becker et al. (2006) meneliti pengaruh mahasiswa University of Wisconsin-Eau Claire melakukan kecurangan akademik dengan dimensi teori *fraud triangle*. Penelitian tersebut menggunakan kuesioner yang disebar ke 476 mahasiswa. Hasil penelitian Becker et al. menyebutkan ketiga faktor penyebab mahasiswa melakukan kecurangan akademik (*fraud triangle theory*) berpengaruh signifikan terhadap praktik kecurangan akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Murdiansyah, Sudarma dan Nurkholis (2017) menggunakan dimensi *fraud diamond* untuk meneliti pengaruh mahasiswa melakukan kecurangan akademik. Penelitian ini mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif. Pada proses pengumpulan data nya yaitu menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner ke mahasiswa aktif Akuntansi S2. Penelitian tersebut melibatkan 118 responden. Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik. Sedangkan kapabilitas/kemampuan berpengaruh negatif.

Yudiana dan Lastanti (2016) meneliti kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa dengan dimensi *fraud diamond* sebagai variabel independennya. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan *convenience sampling*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peluang, rasionalisasi, dan kemampuan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Sedangkan tekanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Nursani dan Irianto (2013) menggunakan mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang dengan total sampel sebanyak 292 responden. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa peluang, rasionalisasi dan kemampuan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Sedangkan tekanan tidak berpengaruh.

Apriani, Sujana dan Sulidawati (2017) meneliti pengaruh mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Pendidikan Ganesha melakukan kecurangan akademik berdasarkan teori *fraud triangle*. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa *pressure* dan *rationalization* berpengaruh signifikan terhadap praktik kecurangan akademik. Sedangkan *opportunity* tidak berpengaruh signifikan. Peneliti menggunakan 85 responden sebagai sampel penelitian dan menggunakan *software* SPSS versi 16 sebagai alat untuk mengolah data tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2013) di mana ia meneliti 250 orang responden dari mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada tahun 2010. Pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa religiusitas dari aspek akhlak memiliki pengaruh sedang cenderung tinggi.

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Hasil
1	Using The Business Fraud Triangle to Predict Academic Dishonesty Among Business Students	D'arcy Becker, Janice Connolly, Paula Lentz dan Joline Morrison	2006	Tekanan, kesempatan, dan pembenaran berpengaruh signifikan terhadap praktik kecurangan akademik.
2	Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Brawijaya	Isnan Murdiansyah, Made Sudarma dan Nurkholis	2017	Tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik. Sedangkan kemampuan berpengaruh negatif.
3	Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi	Anastasya Putri Yudiana dan Hexana Sri Lastanti	2016	Peluang, rasionalisasi dan kemampuan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Sedangkan tekanan tidak berpengaruh signifikan.
4	Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Diamond	Rahmalia Nursani dan Gugus Irianto	2013	Peluang, rasionalisasi dan kemampuan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Sedangkan tekanan tidak berpengaruh.
5	Pengaruh Pressure, Opportunity, dan Rationalization Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik	Nidya Apriani, Edy Sujana dan Gede Erni Sulindawati	2017	Tekanan dan rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap praktik kecurangan akademik. Sedangkan kesempatan tidak berpengaruh signifikan.
6	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik pada Mahasiswa	Desi Purnamasari	2013	Efikasi diri akademik mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik. Sedangkan perkembangan moral dan religi berpengaruh tidak signifikan

2.2 Hipotesis Penelitian

2.2.1 Tekanan (*Pressure*)

Faktor tekanan yang menjadi penyebab kelompok maupun individu melakukan *fraud* timbul karena adanya (1) keserakahan; (2) hidup di luar kemampuan orang atau kelompok tersebut; (3) pengeluaran yang besar atau hutang pribadi; (4) masalah keuangan keluarga atau kesehatan dan; (5) kecanduan obat-obatan terlarang dan perjudian (Vona 2008).

Hasil penelitian yang dilakukan Becker et al. (2006) menyebutkan bahwa tekanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa bisnis di University of Wisconsin-Eau Claire. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu makin besar tekanan yang diterima oleh mahasiswa, maka makin tinggi kemungkinan mahasiswa tersebut melakukan kecurangan akademik.

Murdiansyah, Sudarma dan Nurkholis (2017) meneliti pengaruh kecurangan akademik mahasiswa dengan dimensi *fraud diamond*. Pada penelitian tersebut, diketahui bahwa tekanan berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian tersebut, maka hipotesis bagi penulis adalah:

H₁: Tekanan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik.

2.2.2 Kesempatan (*Opportunity*)

Menurut Kelly dan Hartley (2010) kesempatan diciptakan dengan memanfaatkan sistem kontrol atau tata kelola yang tidak efektif yang

memungkinkan individu melakukan kecurangan organisasi. Di bidang akuntansi, hal ini disebut sebagai kelemahan pengendalian intern. Konsep kesempatan yang dirasakan menunjukkan bahwa orang akan memanfaatkan keadaan yang ada pada mereka. Becker et al. (2006) menyebutkan bahwa kesempatan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik yang terjadi di mahasiswa. Maka semakin besar kesempatan yang ada, semakin besar kemungkinan mahasiswa melakukan kecurangan akademik.

Murdiansyah, Sudarma dan Nurkholis (2017) melakukan penelitian terhadap mahasiswa S2 Akuntansi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesempatan memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa. Hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudiana dan Lastanti (2016). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesempatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian tersebut, maka hipotesis bagi penulis adalah:

H₂: Kesempatan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik.

2.2.3 Rasionalisasi (*Rationalization*)

Menurut Abdullahi dan Mansor (2015) rasionalisasi mengacu pada pembenaran dan alasan bahwa perilaku tidak bermoral berbeda dengan aktivitas yang melanggar aturan. Jika seseorang tidak dapat membenarkan tindakan yang tidak jujur, tidak mungkin orang tersebut terlibat dalam kecurangan. Hal ini bisa disebabkan karena pelaku berpikir bahwa pelaku hanya meminjam uang yang diambil, pelaku berpikir bahwa atasannya mencurangi pelaku, dan sebagainya.

Becker et al. (2006) menyebutkan bahwa rasionalisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Murdiansyah, Sudarma dan Nurkholis (2017). Mereka menyebutkan bahwa rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa.

Yudiana dan Lastanti (2016) menyebutkan bahwa rasionalisasi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan Nursani dan Irianto (2013), yang melibatkan 292 responden menyebutkan bahwa rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian tersebut, maka hipotesis bagi penulis adalah:

H₃: Rasionalisasi mempunyai pengaruh positif terhadap kecurangan akademik.

2.2.4 Kemampuan (*Capability*)

Kemampuan adalah situasi saat seseorang memiliki sifat atau keterampilan dan kemampuan yang diperlukan agar orang tersebut melakukan kecurangan. Di sinilah pelaku mengenali kesempatan dan kemampuan kecurangan tertentu untuk mengubahnya menjadi kenyataan (Abdullahi dan Mansor 2015). Terdapat enam elemen seseorang melakukan *fraud* berdasarkan faktor kemampuan, yaitu posisi, kecerdasan, ego, paksaan, kebohongan, dan stres (Wolfe dan Hermanson 2014). Penelitian Yudiana dan Lastanti (2016) melibatkan 116 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa kemampuan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan mahasiswa.

Nursani dan Irianto (2013) melakukan penelitian pengaruh mahasiswa melakukan kecurangan akademik dengan dimensi *fraud diamond*. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa kemampuan berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa. Kemampuan mahasiswa dalam memahami kriteria penilaian dosen sehingga hal tersebut dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik demi keuntungan pribadi.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian tersebut, maka hipotesis bagi penulis adalah:

H4: Kemampuan memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan akademik.

2.2.5 Religiusitas

Penelitian yang dilakukan oleh Aviyah dan Farid (2014) meneliti korelasi antara religiusitas dan kontrol diri dengan kecenderungan kenakalan remaja. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa religiusitas dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap kenakalan remaja. Di mana kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa dapat dikategorikan sebagai kenakalan remaja.

Aziz dan Novianti (2015) melakukan penelitian pengaruh kecurangan akademik di Universitas Brawijaya dengan menggunakan variabel independen yaitu *Fraud Diamond*, Integritas, dan Religiusitas. Aziz dan Novianti (2015) menggunakan 52 sampel sebagai respondennya. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

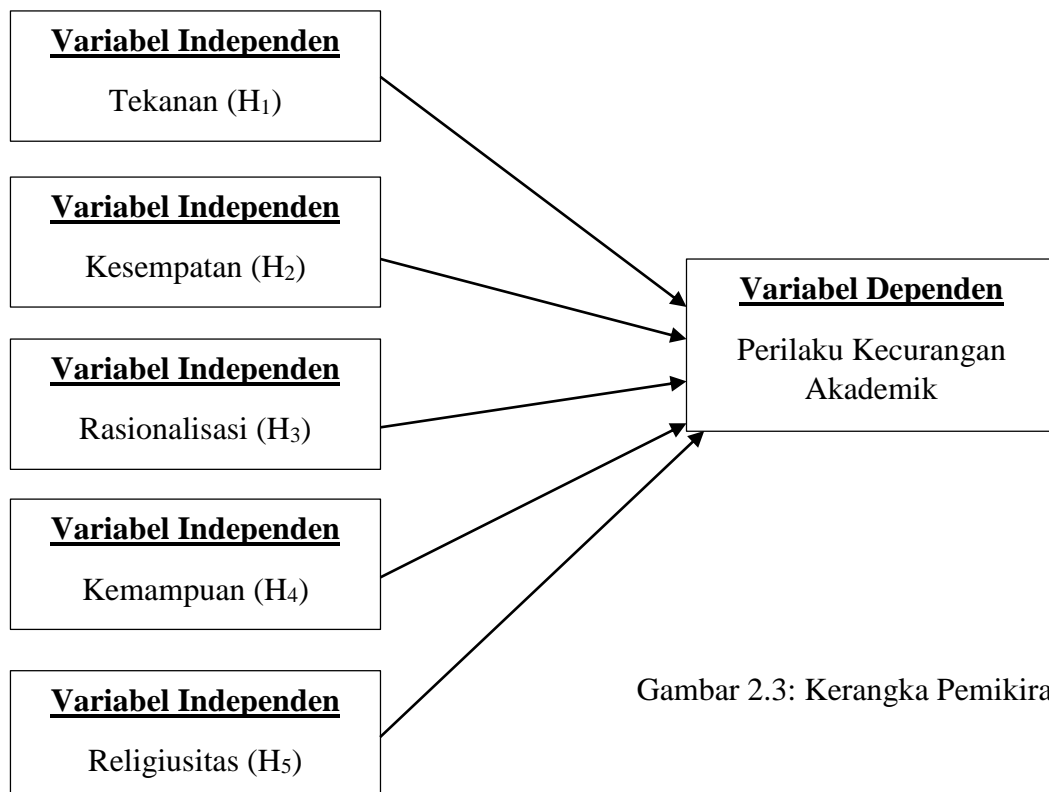
Penelitian serupa pun dilakukan oleh Purnamasari (2013) dimana ia menggunakan efikasi diri, perkembangan moral dan religi sebagai variabel

independen untuk meneliti kecurangan akademik pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik mahasiswa. Sedangkan perkembangan moral dan religi memiliki pengaruh tidak signifikan. Berdasarkan hasil beberapa penelitian tersebut, maka hipotesis bagi penulis adalah:

H₅: Religiusitas memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan akademik.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kecurangan akademik adalah kegiatan yang melanggar aturan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Pada penelitian ini, penulis mengaitkan faktor penyebab mahasiswa melakukan kecurangan akademik dengan elemen-elemen yang ada di *fraud diamond theory*, yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan.



Gambar 2.3: Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Sekaran (2011) mendefinisikan populasi “keseluruhan kelompok, orang, peristiwa, atau hal yang ingin peneliti investigasi”. Sedangkan Sugiyono (2013) mendefinisikan populasi sebagai berikut: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan mahasiswa S1 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sebagai populasi dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh mahasiswa melakukan kecurangan akademik dengan perspektif teori *fraud diamond* dan religiusitas.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan mewakili populasi untuk diteliti (Sekaran 2011). Karena tingginya jumlah populasi pada penelitian ini, penulis mengambil sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Keterbatasan peneliti menjadi alasan mengapa jumlah sampel pada penelitian ini adalah 267 responden.

Penentuan jumlah sampel tersebut didasarkan pada rumus Slovin (Sugiyono 2013), yang akan dijelaskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N)(e)^2}$$

$$n = \frac{804}{1 + (804)(0.05)^2}$$

$$n = 267,1096$$

$$n = 267$$

Peneliti meyakini jumlah sampel tersebut telah cukup untuk mewakili dalam penelitian ini. Dikarenakan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu *purposive sampling*. Tika (2006) menyatakan bahwa pemilihan sampling dengan metode *purposive sampling* berdasarkan ciri-ciri yang spesifik yang dianggap memiliki hubungan erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, sehingga kelompok sampel yang dipilih dapat dianggap cukup representatif dan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang digunakan dengan dasar tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian.

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Akuntansi yang masih berstatus aktif.
2. Mahasiswa Akuntansi yang telah dan sedang mengambil mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi 1, Sistem Informasi Akuntansi 2, Pengauditan 1 dan Pengauditan 2.
3. Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan 2014 dan 2015.

Alasan penulis menentukan kriteria pengambilan sampel mahasiswa yang telah dan sedang mengambil mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi 1, Sistem

Informasi Akuntansi 2, Pengauditan 1 dan Pengauditan 2 yaitu karena mahasiswa tersebut telah mengetahui tentang teori *fraud triangle*, di mana saat ini telah berkembang teori baru yaitu teori *fraud diamond*. Alasan penulis menggunakan mahasiswa angkatan 2014 dan 2015 sebagai sampel di karenakan mahasiswa telah dan sedang mengambil ketiga mata kuliah tersebut.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini berasal dari data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh pengumpul data yang diberikan melalui wawancara, kuesioner dan observasi mengenai sampel yang telah layak dan dipilih oleh pengumpul data. Umar (2003) berpendapat data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Pada penelitian ini, sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan *survey*. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner yang dibagikan secara *online* menggunakan *google form* kepada responden yang telah dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria responden yaitu:

1. Mahasiswa Akuntansi FE UII angkatan 2014 dan 2015
2. Mahasiswa Akuntansi FE UII yang sudah dan sedang mengambil mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi 1 dan 2, serta Pengauditan 1 dan 2

Sebelum mengisi kuesioner tersebut, responden akan dijelaskan oleh peneliti mengenai tujuan dari penelitian ini dan menjelaskan untuk mengisi

kuesioner tersebut dengan jujur, sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang akurat.

Rentang skor skala *likert-like* pada variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi, pembenaran, religiusitas dan perilaku kecurangan akademik yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Agak Tidak Setuju, (4) Agak Setuju, (5) Setuju dan (6) Sangat Setuju. Peneliti menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Zaini, Carolina dan Setiawan (2015), Rachmawati (2014) serta Prawira dan Irianto (2015).

Responden akan diberikan pertanyaan perihal kecurangan akademik dan faktor-faktor mahasiswa melakukan kecurangan akademik berupa tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan. Setelah itu mereka diminta untuk mengisi kuesioner tersebut melalui skala *likert-like* yang telah dijelaskan sebelumnya.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dilakukan agar memperoleh pemahaman secara spesifik terhadap variabel-variabel dalam penelitian.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mengambil variabel terikat, entah secara positif maupun secara negative. Jika terdapat variabel bebas, variabel terikatpun akan hadir, dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat (Sekaran 2011).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lima faktor penyebab seseorang melakukan kecurangan sebagai variabel independen. Lima faktor tersebut yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan religiusitas. Baik tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan diukur menggunakan kuesioner dari dua penelitian yang dilakukan oleh Prawira dan Irianto (2015), Zaini, Carolina dan Setiawan (2015). Sedangkan religiusitas diukur menggunakan kuesioner dari penelitian Rachmawati (2014). Kuesioner masing-masing berisi 4 pertanyaan yang diukur dengan 6 skala *likert-like*.

3.3.1.1 Tekanan

Penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Elder (2007) menggunakan teori dasar *Fraud Triangle Theory* membagi 6 kategori dasar situasi seseorang atau kelompok melakukan *fraud*, yaitu: (1) pelanggaran yang dilakukan berdasarkan kewajiban; (2) masalah yang berasal dari kegagalan seseorang; (3) kepentingan bisnis; (4) kepentingan pribadi; (5) untuk meningkatkan status; (6) hubungan antar karyawan.

Dalam penelitian ini, tekanan yang dimaksud yaitu tekanan yang membuat mahasiswa melakukan tindakan yang melanggar aturan demi kepentingan pribadi dari segi akademik. Tekanan tersebut bisa timbul dari dalam diri mahasiswa tersebut maupun tekanan dari luar (orang tua dan lingkungan). Sehingga hal tersebut membuat mereka melakukan kecurangan akademik demi mendapatkan hasil akademik yang maksimal, walaupun hal tersebut dapat dicapai dengan melanggar aturan akademik yang berlaku. Peneliti menggunakan kuesioner yang

diadaptasi dari Prawira dan Irianto (2015) serta Zaini, Carolina dan Setiawan (2015) yang disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1: Item-item Pengukuran Tekanan

No.	Pertanyaan	Referensi
1	Kurangnya pemahaman terhadap materi perkuliahan sehingga saya melakukan kecurangan akademik	Zaini, Carolina dan Setiawan (2015)
2	Soal ujian yang sulit menyebabkan saya melakukan kecurangan akademik	
3	Tuntutan dari orang tua untuk mendapatkna IP bagus, sehingga saya melakukan kecurangan akademik	
4	Indeks Prestasi merupakan hal yang sangat penting bagi saya	Prawira dan Irianto (2015)

3.3.1.2 Kesempatan

Menurut Kelly dan Hartley (2010) kesempatan diciptakan dengan memanfaatkan sistem kontrol atau tata kelola yang tidak efektif yang memungkinkan individu melakukan kecurangan organisasi. Di bidang akuntansi, hal ini disebut sebagai kelemahan pengendalian intern. Konsep kesempatan yang dirasakan menunjukkan bahwa orang akan memanfaatkan keadaan yang ada pada mereka.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur kesempatan yaitu ketika ada pengawasan yang kurang ketat, sanksi yang tidak tegas dan kemajuan teknologi yang disalahgunakan oleh mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik. Peneliti menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari Prawira dan Irianto (2015) yang dikombinasikan dengan Zaini, Carolina dan Setiawan (2015) yang disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2: Item-item Pengukuran Kesempatan

No.	Pertanyaan	Referensi
1	Sanksi tidak tegas dari beberapa pengawas menyebabkan saya melakukan kecurangan akademik	Zaini, Carolina dan Setiawan (2015)
2	Beberapa pengawas tidak menjaga ujian dengan ketat	
3	Saya melakukan kecurangan akademik karena mempunyai kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan teman selama ujian	
4	Teknologi internet memudahkan saya berbuat kecurangan seperti <i>copy paste</i> tanpa menyebutkan sumbernya	Prawira dan Irianto (2015)

3.3.1.3 Rasionalisasi

Menurut Abdullahi dan Mansor (2015) rasionalisasi mengacu pada pembenaran dan alasan bahwa perilaku tidak bermoral berbeda dengan aktivitas yang melanggar aturan. Jika seseorang tidak dapat membenarkan tindakan yang tidak jujur, tidak mungkin orang tersebut terlibat dalam kecurangan. Hal ini bisa disebabkan karena pelaku berpikir bahwa pelaku hanya meminjam uang yang diambil, pelaku berpikir bahwa atasannya mencurangi pelaku, dan sebagainya.

Rasionalisasi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pembelaan atau pembenaran atas praktik kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini bisa dikarenakan budaya kampus yang tidak baik, kebiasaan mahasiswa yang menganggap bahwa praktik kecurangan akademik yang dilakukan adalah hal biasa, serta banyaknya jumlah mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik. Peneliti menggunakan kuesioner dengan menggabungkan hasil penelitian Zaini, Carolina dan Setiawan (2015) serta Prawira dan Irianto (2015). Kuesioner tersebut tertera pada tabel 3.3.

Tabel 3.3: Item-item Pengukuran Rasionalisasi

No.	Pertanyaan	Referensi
1	Saya melakukan kecurangan akademik karena orang lain juga pernah melakukannya.	Prawira dan Irianto (2015)
2	Bagi saya kecurangan akademik tidak merugikan orang lain	
3	Saya melakukan kecurangan akademik (membawa barang elektronik) karena saya merasa hal tersebut sudah biasa dilakukan	Zaini, Carolina, dan Setiawan (2015)
4	Saya merasa hal yang sudah biasa ketika menjiplak persis tanpa mencantumkan sumbernya atau plagiat	

3.3.1.4 Kemampuan

Kemampuan adalah situasi saat seseorang memiliki sifat atau keterampilan dan kemampuan yang diperlukan agar orang tersebut melakukan kecurangan. Di sinilah pelaku mengenali kesempatan dan kemampuan kecurangan tertentu untuk mengubahnya menjadi kenyataan (Abdullahi dan Mansor 2015). Terdapat enam elemen seseorang melakukan *fraud* berdasarkan faktor kemampuan, yaitu posisi, kecerdasan, ego, paksaan, kebohongan, dan stres (Wolfe dan Hermanson 2014).

Kemampuan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu kemampuan seseorang melihat kelemahan yang ada pada sistem dan memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi, kemampuan seseorang melakukan kecurangan tersebut, serta kemampuan seseorang menekan rasa bersalah atas kecurangan yang akan dan telah orang tersebut lakukan. Peneliti menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Prawira dan Irianto (2015) dengan Zaini, Carolina dan Setiawan (2015) yang disajikan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4: Item-item Pengukuran Kemampuan

No.	Pertanyaan	Referensi
1	Saya dapat menekan rasa bersalah atau bahkan tidak merasa bersalah setelah melakukan kecurangan akademik	Prawira dan Irianto (2015)
2	Saya dapat memikirkan cara melakukan kecurangan akademik berdasarkan peluang yang ada	
3	Saya mampu menyelipkan dan menggunakan barang elektronik saat ujian	Zaini, Carolina dan Setiawan (2015)
4	Saya mempunyai strategi khusus dalam melakukan kecurangan akademik	

3.3.1.5 Religiusitas

Religiusitas adalah nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Nilai-nilai agama tersebut berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun ucapan. Kepercayaan ini kemudian direalisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari (Aviyah dan Farid 2014). Glock dan Stark (dalam Ancok dan Suroso 2011) menyatakan bahwa dimensi religiusitas mencakup: (a) dimensi keyakinan ideologis, (b) dimensi praktik agama, (c) dimensi pengalaman religius, (d) dimensi pengetahuan agama, (e) dimensi konsekuensi.

Religiusitas yang dimaksud pada penelitian ini yaitu akhlak seseorang dalam menjalankan nilai-nilai agama. Karena akhlak menunjukkan pada seberapa tingkatan seseorang berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dan bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Menurut Purnamasari (2013) akhlak merupakan perbuatan yang meliputi perilaku suka menolong, bekerja sama, tidak mencuri, tidak korupsi dan tidak menipu. Peneliti menggunakan kuesioner Rachmawati (2014) yang disajikan pada tabel 3.5

Tabel 3.5: Item-item Pengukuran Religiusitas

No.	Pertanyaan	Referensi
1	Ketika mendapat musibah yang berat, saya memasrahkan diri saya kepada Tuhan	Rachmawati (2014)
2	Saya selalu diawasi oleh Tuhan atas segala sesuatu yang saya lakukan	
3	Saya merasa dekat dengan Tuhan setiap melakukan ibadah	
4	Saya mengerti bahwa hukuman di akhirat jauh lebih berat dibanding di dunia	

3.3.2 Variabel Dependen

Sekaran mendefinisikan variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Dalam artian variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh varabel-variabel independen (bebas)

Variabel terikat yang dimaksud pada penelitian ini yaitu kecurangan akademik. Peneliti menggunakan pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam bentuk kuesioner berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Zaini, Carolina dan Setiawan (2015) sebanyak 6 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan skala interval dengan 6 skala *likert-like*.

3.3.2.1 Kecurangan Akademik

Academic fraud bisa diartikan dengan tindakan oleh para pelaku akademik yang menyimpang dari kegiatan akademik. *Academic Fraud* yang paling umum dilakukan yaitu *cheating*. Lalu kegiatan kecurangan akademik yang semakin marak di seluruh dunia yaitu adalah plagiarisme (Eckstein 2003). *Academic fraud*, bisa terjadi dikarenakan 3 hal. Yaitu (1) kurang nya hukuman berat dalam sistem evaluasi; (2) Sistem pengajaran yang berlebihan untuk kepentingan pribadi dan; (3)

Kurangnya penerapan etika dalam ilmiah (Lin 2013). Menurut Santoso dan Yanti (2015) kecurangan akademik saat ini terjadi tidak hanya dipengaruhi oleh perilaku tidak jujur dan kesempatan, namun juga kompetensi moral mahasiswa.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner berdasarkan penelitian Zaini, Carolina dan Setiawan (2015). Kuesioner tersebut disajikan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6: Item-item Pengukuran Kecurangan Akademik

No.	Pertanyaan	Referensi
1	Menyalin jawaban tugas milik mahasiswa lain merupakan bentuk kecurangan akademik	Zaini, Carolina dan Setiawan (2015)
2	Mahasiswa membuat catatan kecil saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik	
3	Memberikan contekan kepada teman saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik	
4	Menitip tanda tangan kehadiran kepada teman merupakan bentuk kecurangan akademik	
5	Menjiplak persis tanpa mencantumkan sumbernya (plagiat) merupakan bentuk kecurangan akademik	
6	Mencari bocoran soal ujian dari teman di kelas lainnya merupakan bentuk kecurangan akademik	

3.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan hipotesis teoritis, dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_A). Peneliti akan menguji hipotesis nol (H_0) untuk membuktikan apakah H_0 ditolak atau gagal ditolak.

Hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

$H_{01} : \beta_1 \geq 0;$	Tekanan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik
$H_{A1} : \beta_1 < 0;$	Tekanan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik
$H_{02} : \beta_2 \geq 0;$	Kesempatan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik
$H_{A2} : \beta_2 < 0;$	Kesempatan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik
$H_{03} : \beta_3 \geq 0;$	Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik
$H_{A3} : \beta_3 < 0;$	Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik
$H_{04} : \beta_4 \geq 0;$	Kemampuan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik
$H_{A4} : \beta_4 < 0;$	Kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik
$H_{05} : \beta_5 \geq 0;$	Religiusitas tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik
$H_{A5} : \beta_5 < 0;$	Religiusitas berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik

3.5 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis data. Hartono (2009) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel prediktor (independen) terhadap variabel kriteriumnya (dependen). Alat statistik yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu SPSS 17.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif. Ghazali (2012) menjelaskan bahwa statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Data statistik yang didapatkan dari hasil survei, sensus, ataupun kuesioner pada umumnya masih mentah dan tidak terorganisir dengan baik. Sehingga data-data tersebut harus disajikan dengan baik dan teratur, baik dalam bentuk tabel atau presentasi grafik, yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan *mean*, maksimum, minimum, *sum* dan standar deviasi sebagai pengujian statistik akan disajikan dalam bentuk tabel.

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memeriksa valid atau tidaknya suatu data (kuesioner) yang telah diisi oleh responden. Sujarweni (2016) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan pada setiap item pertanyaan dengan

membandingkan hasil r hitung dengan r tabel, dimana $df=n-2$ dengan tingkat signifikansi 5%. Jika r hitung $>$ r tabel maka valid. Semakin tinggi nilai validitas, maka semakin mendekati ketepatan bahwa kuesioner dapat dijadikan alat untuk mengukur.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Ghazali (2012) menyatakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliabel (andal) jika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item pertanyaan dalam suatu kuesioner. Jika *Cronbach's Alpha* $>$ 0.70 maka suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel. Meskipun nilai 0.60 masih dapat diterima (Jogiyanto 2011).

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menganalisis lebih lanjut ke analisis korelasi dan regresi, penulis ingin menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik.

Tiga jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, yaitu:

3.5.4.1 Uji Normalitas

Sujarweni (2016) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Jika suatu data memiliki distribusi normal, maka data tersebut baik dan layak digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji normal Kolmonogorov-Smirnov dengan melihat hasil signifikansinya. Jika $\text{sig} > 0.05$ maka data tersebut normal. Sebaliknya, jika $\text{sig} < 0.05$ maka data tersebut terdistribusi tidak normal.

3.5.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear yang sempurna diantara variabel-variabel bebas dalam regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolineritas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan VIF (*Value Inflation Factor*) melalui program SPSS. Jika *tolerance* > 0.10 atau VIF < 10 , maka variabel independen tersebut tidak memiliki multikolinearitas dengan variabel independen lain (Sujarweni 2016).

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Terlalu banyak

crosssection mengandung heteroskedastisitas karena menghimpun data dengan berbagai ukuran (Ghozali 2012). Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas model *glejser*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.5 Analisis Regresi Berganda

Alat uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji signifikansi parameter individual (uji t), uji signifikansi simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (uji R^2) menggunakan program SPSS 17. Model persamaan linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Perilaku Kecurangan Akademik

a = Konstanta Regresi

β = Koefisien Regresi

X_1 = Tekanan

X_2 = Kesempatan

X_3 = Rasionalisasi

X_4 = Kemampuan

X_5 = Religiusitas

ε = Error

3.5.5.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji-*t* menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali 2012). Terdapat dua cara untuk melakukan uji *t* yaitu dengan melakukan perbandingan antara *t* hitung dengan *t* tabel. Jika hasil yang diperoleh *t* hitung lebih besar dari *t* tabel maka variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang kedua adalah dengan menggunakan *p-value*. Jika *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05 ($\alpha = 5\%$) maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji *t* menggunakan cara yang kedua, yaitu membandingkan *p-value* apabila lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen (bebas) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali 2012). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (*p-value*) dengan taraf derajat signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi (*p-value*) lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka dapat dikatakan bahwa model penelitian layak digunakan dalam pengujian data, begitu pun sebaliknya.

3.5.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk menguji sejauh mana variabel independen dapat menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin kuat hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian setelah semua data-data yang diperlukan sudah terkumpul dan diuji. Hasil pengujian merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dikemukakan dapat diterima atau tidak. Penyajian analisis dan pembahasan ini dibagi menjadi empat bagian. Bagian pertama yaitu hasil pengumpulan data yang menjelaskan data yang siap dianalisis. Kedua yaitu deskripsi dari responden dalam penelitian ini. Ketiga yaitu berisikan hasil-hasil pengujian seperti uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Terakhir pembahasan hasil penelitian dengan uji hipotesis yang dilakukan.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data penelitian dengan membagikan kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa aktif angkatan 2014 dan 2015 yang telah / sedang mengambil mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi 1 & 2 serta Pengauditan 1 & 2 dalam bentuk *google form*. Peneliti menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N)(e)^2}$$

$$n = \frac{804}{1 + (804)(0.05)^2}$$

$$n = 267$$

Dari rumus slovin tersebut penulis menentukan sampel yang dijadikan responden sebanyak 267 dari total 804 mahasiswa yang masuk ke dalam kriteria sampel penulis.

Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan secara langsung menggunakan *google form* di mana penulis memperoleh 290 responden. Ada 15 reponden yang tidak sesuai dengan kriteria sampel yang telah dijelaskan sebelumnya. Sehingga tersisa 275 responden. Namun penulis hanya menggunakan 267 responden sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan menggunakan rumus slovin. Pendistribusian tersebut ditunjukkan pada tabel 4.1, yaitu:

Tabel 4.1: Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah
Total kuesioner yang terkumpul dari google form	290
Kuesioner yang tidak masuk kriteria sampel	15
Kuesioner yang tidak digunakan	8
Kuesioner yang diolah	267

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Karakteristik Responden

4.2.1.1 Kelompok Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.2: Kelompok Responden Berdasarkan Angkatan

No.	Angkatan	Jumlah
1	2014	197
2	2015	70
Total		267

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Berdasarkan informasi yang tercantum pada tabel 4.2, diketahui bahwa dari 267 responden penelitian menunjukkan bahwa 197 responden berasal dari angkatan 2014 atau sekitar 73,78 persen, dan 70 responden dari angkatan 2015 atau sekitar 26,22 persen. Dari tabel tersebut terlihat bahwa sebagian besar responden berasal dari angkatan 2014.

4.2.1.2 Kelompok Responden Berdasarkan IPK

Tabel 4.3: Kelompok Responden Berdasarkan IPK

No.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Jumlah
1	2.01 - 2.50	2
2	2.51 - 3.00	10
3	3.01 - 3.50	108
4	3.51 - 4.00	147
Total		267

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat dari total 267 responden sebanyak 147 mahasiswa memiliki IPK dengan predikat *cumlaude*, yaitu diatas 3,50. Sedangkan 120 responden lainnya memiliki IPK dengan predikat tidak *cumlaude* atau berkisar antara 2,01 – 3,50.

4.2.2 Variabel Penelitian

Tabel 4.4: Hasil Uji Variabel Penelitian

Variabel	Sampel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Tekanan	267	4	24	13.55	4.31
Kesempatan	267	4	24	12.93	4.60
Rasionalisasi	267	4	24	15.72	4.36
Kemampuan	267	4	24	16.67	4.63
Religiusitas	267	4	24	6.60	4.62
Kecurangan Akademik	267	6	36	12.22	5.84

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

4.2.2.1 Tekanan

Dari hasil pengujian statistik untuk variabel tekanan, hasilnya diperoleh rata-rata 13,55 dan standar deviasi 4,31 dengan nilai minimum 4 dan nilai maksimum 24. Arti dari angka tersebut yaitu bahwa dari 4 pertanyaan yang ada di kuesioner terkait dengan pengaruh tekanan terhadap kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa, rata-rata responden menjawab angka 3 yaitu Agak Setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan masing-masing pertanyaan yang ada di dalam kuesioner terkait dengan tekanan.

4.2.2.2 Kesempatan

Dari hasil pengujian statistik untuk variabel kesempatan, hasilnya diperoleh rata-rata 12,93 dan standar deviasi 4,60 dengan nilai minimum 4 dan nilai maksimum 24. Arti dari angka tersebut yaitu bahwa dari 4 pertanyaan yang ada di kuesioner terkait dengan pengaruh kesempatan terhadap kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa, rata-rata responden menjawab angka 3 yaitu Agak Setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata responden setuju dengan masing-masing pertanyaan yang ada di dalam kuesioner terkait dengan kesempatan.

4.2.2.3 Rasionalisasi

Dari hasil pengujian statistik untuk variabel rasionalisasi, hasilnya diperoleh rata-rata 15,72 dan standar deviasi 4,36 dengan nilai minimum 4 dan nilai maksimum 24. Arti dari angka tersebut yaitu bahwa dari 4 pertanyaan yang ada di kuesioner terkait dengan pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa, rata-rata responden menjawab angka 4 yaitu Agak

Tidak Setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata responden tidak setuju dengan masing-masing pertanyaan yang ada di dalam kuesioner terkait dengan rasionalisasi.

4.2.2.4 Kemampuan

Dari hasil pengujian statistik untuk variabel kemampuan, hasilnya diperoleh rata-rata 16,67 dan standar deviasi 4,63 dengan nilai minimum 4 dan nilai maksimum 24. Arti dari angka tersebut yaitu bahwa dari 4 pertanyaan yang ada di kuesioner terkait dengan pengaruh kemampuan terhadap kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa, rata-rata responden menjawab angka 4 yaitu Agak Tidak Setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata responden tidak setuju dengan masing-masing pertanyaan yang ada di dalam kuesioner terkait dengan kemampuan.

4.2.2.5 Religiusitas

Dari hasil pengujian statistik untuk variabel religiusitas, hasilnya diperoleh rata-rata 6,60 dan standar deviasi 4,62 dengan nilai minimum 4 dan nilai maksimum 24. Arti dari angka tersebut yaitu bahwa dari 4 pertanyaan yang ada di kuesioner terkait dengan pengaruh religiusitas terhadap kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa, rata-rata responden menjawab angka 1 yaitu Sangat Setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata responden tidak setuju dengan masing-masing pertanyaan yang ada di dalam kuesioner terkait dengan religiusitas.

4.2.2.6 Kecurangan Akademik

Dari hasil pengujian statistik untuk variabel religiusitas, hasilnya diperoleh rata-rata 12,22 dan standar deviasi 5,84 dengan nilai minimum 6 dan nilai maksimum 36. Arti dari angka tersebut yaitu bahwa dari 6 pertanyaan yang ada di kuesioner terkait dengan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa, rata-rata responden menjawab angka 2 yaitu Setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata responden tidak setuju dengan masing-masing pertanyaan yang ada di dalam kuesioner terkait dengan kecurangan akademik.

4.3 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Tabel 4.5: Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Variabel

No.	Variabel	Jumlah
1	Tekanan (X1)	4
2	Kesempatan (X2)	4
3	Rasionalisasi (X3)	4
4	Kemampuan (X4)	4
5	Religiusitas (X5)	4
6	Kecurangan Akademik (Y)	6
Total		26

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Uji validitas dalam penelitian ini dihitung berdasarkan dari variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, religiusitas dan kecurangan akademik. Data diambil dari 267 responden dan selanjutnya diolah dengan SPSS 17. Perhitungan validitas didasarkan pada perbandingan antara r-hitung dengan r-tabel. Dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 diperoleh hasil r-tabel sebesar 0,1201. Apabila r-hitung > r-tabel, maka pertanyaan dianggap valid. Sedangkan

apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka pertanyaan dianggap tidak valid. Berikut hasil dari uji validitas yang telah dilakukan:

Tabel 4.6: Hasil Uji Validitas

Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
X1.1	0.1201	0.797	Valid
X1.2	0.1201	0.820	Valid
X1.3	0.1201	0.715	Valid
X1.4	0.1201	0.483	Valid
X2.1	0.1201	0.787	Valid
X2.2	0.1201	0.723	Valid
X2.3	0.1201	0.791	Valid
X2.4	0.1201	0.821	Valid
X3.1	0.1201	0.735	Valid
X3.2	0.1201	0.810	Valid
X3.3	0.1201	0.787	Valid
X3.4	0.1201	0.666	Valid
X4.1	0.1201	0.717	Valid
X4.2	0.1201	0.831	Valid
X4.3	0.1201	0.827	Valid
X4.4	0.1201	0.873	Valid
X5.1	0.1201	0.911	Valid
X5.2	0.1201	0.954	Valid
X5.3	0.1201	0.943	Valid
X5.4	0.1201	0.947	Valid
Y1	0.1201	0.812	Valid
Y2	0.1201	0.857	Valid
Y3	0.1201	0.858	Valid
Y4	0.1201	0.806	Valid
Y5	0.1201	0.759	Valid
Y6	0.1201	0.731	Valid

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Dari data di atas, terdapat 26 pertanyaan yang terdiri dari 20 pertanyaan untuk variabel independen yaitu variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan religiusitas serta 6 pertanyaan dari variabel dependen yaitu kecurangan akademik.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas didasarkan pada perbandingan antara tingkat signifikansi (α) yang digunakan, yaitu sebesar 0,05 dengan hasil *Cronbach's Alpha*. Menurut Jogiyanto (2011), apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,06 maka data tersebut dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya/

Tabel 4.7: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Keterangan
Tekanan	0.664	0.6	<i>Reliable</i>
Kesempatan	0.787	0.6	<i>Reliable</i>
Rasionalisasi	0.741	0.6	<i>Reliable</i>
Kemampuan	0.830	0.6	<i>Reliable</i>
Religiusitas	0.955	0.6	<i>Reliable</i>
Kecurangan Akademik	0.889	0.6	<i>Reliable</i>

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa semua variabel dinyatakan *reliable*, yang terbukti dengan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari batasannya yaitu sebesar 0,06.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4.8: Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
Signifikansi	0.57
Kolomonogorov - Smirnov	0.784
Sampel	267

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Dari output tabel 4.8. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi residual sebesar 0,570. Nilai tersebut lebih besar dari batasan nilai normalitas, yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat dilihat bahwa data penelitian tersebut normal.

4.3.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Batasan	Signifikansi
Tekanan	0.050	0.941
Kesempatan	0.050	0.730
Rasionalisasi	0.050	0.865
Kemampuan	0.050	0.818
Religiusitas	0.050	0.603

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Pada tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan religiusitas lebih besar dari batasannya, yaitu 0,05. Nilai signifikansi variabel religiusitas lebih besar dari batasannya. Sehingga hal tersebut menjelaskan bahwa pada kelima variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas atau bisa disebut dengan homoskedastisitas.

4.3.3.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10: Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Tekanan	0.700	1.429
Kesempatan	0.554	1.804
Rasionalisasi	0.474	2.109
Kemampuan	0.615	1.627
Religiusitas	0.951	1.051

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Pada tabel 4.10 terlihat bahwa masing-masing nilai *tolerance* pada tiap variabel lebih besar dari 0,10. Dapat diamati juga bahwa nilai masing-masing VIF pada tiap variabel kurang dari 10. Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada masing-masing variabel pada penelitian ini.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan religiusitas terhadap kecurangan akademik mahasiswa di program studi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia. Hasil dari uji regresi linier berganda yaitu:

Tabel 4.11: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Nilai Beta	Standard Error	t	Signifikansi	Tolerance	VIF
(Constant)	1.004	0.102	9.823	0.000		
X1	-0.136	0.073	-1.855	0.065	0.700	1.429
X2	0.206	0.075	2.753	0.006	0.554	1.804
X3	-0.026	0.098	-0.268	0.789	0.474	2.109
X4	-0.274	0.086	-3.177	0.002	0.615	1.627
X5	0.435	0.048	9.091	0.000	0.951	1.051

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 17, diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$KA = 1.004 + -0.136X_1 + 0.206X_2 + -0.026X_3 + -0.274X_4 + 0.435X_5 + 0.102$$

Interpretasi dari regresi di atas adalah:

1. Tekanan

Pada variabel tekanan hasilnya adalah negatif dengan nilai 0,136. Artinya adalah semakin tinggi tekanan yang didapatkan oleh mahasiswa, maka

semakin kecil pengaruhnya terhadap variabel kecurangan akademik sebesar 0,136.

2. Kesempatan

Pada variabel kesempatan hasilnya adalah positif dengan nilai 0,206. Artinya adalah semakin tinggi kesempatan yang didapatkan oleh mahasiswa, maka semakin efektif pengaruhnya terhadap kecurangan akademik yang dilakukan sebesar 0,206.

3. Rasionalisasi

Pada variabel rasionalisasi hasilnya adalah negatif dengan nilai -0,026. Artinya adalah semakin tinggi tingkat rasionalisasi yang ada pada mahasiswa, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap kecurangan akademik yang dilakukan sebesar -0,026.

4. Kemampuan

Pada variabel kemampuan hasilnya adalah negatif dengan nilai -0,274. Artinya adalah semakin tinggi kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam melakukan hal kecurangan akademik, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap kecurangan akademik yang dilakukan sebesar -0,274.

5. Religiusitas

Pada variabel religiusitas hasilnya adalah positif dengan nilai 0,435. Artinya adalah semakin tinggi religiusitas yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin efektif pengaruhnya terhadap kecurangan akademik yang dilakukan sebesar 0,435.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.12: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square
0.293

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0,293. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh atau kontribusi variabel independen yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan religiusitas sebesar 29.3% mempengaruhi variabel kecurangan akademik. Sedangkan sisanya sebesar 70.7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang telah digunakan.

4.5.2 Hasil Uji F

Tabel 4.13: Hasil Uji F

	F	Signifikansi
Regression	23.032	0.000

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Berdasarkan data pada tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 23.032 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel tekanan, kesempatan rasionalisasi, kemampuan dan religiusitas secara bersama-sama. Sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dalam pengujian data penelitian.

4.5.3 Hasil Uji t

Tabel 4.14: Hasil Uji t

Model	t	Sig
Tekanan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik	-1.855	0.065
Kesempatan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik	2.753	0.006
Rasionalisasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik	-0.268	0.789
Kemampuan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik	-3.177	0.002
Religiusitas terhadap Perilaku Kecurangan Akademik	9.091	0.000

Sumber: Data Primer Penelitian 2018

Pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa tekanan, kesempatan dan kemampuan memiliki arah negatif. Sedangkan variabel kesempatan dan religiusitas memiliki arah positif. Berdasarkan hasil tersebut akan dijelaskan lebih rinci pada pembahasan hasil penelitian.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 H₁ : Tekanan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik

Dari tabel 4.15 diperoleh nilai t-statistik sebesar -1,855. Untuk t-tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (DK) dengan ketentuan $DK = N - 2$ atau $265 = 267 - 2$, diperoleh hasil 1,969. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t-tabel lebih besar dari nilai t-statistik sehingga dapat diartikan tekanan **tidak berpengaruh** terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan “Tekanan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik” tidak terbukti, karena **tidak didukung oleh data**.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nursani dan Irianto (2013) yang meneliti kecurangan akademik mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Pada penelitian tersebut menyebutkan bahwa tekanan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa tekanan tidak mempengaruhi perilaku kecurangan akademik mahasiswa karena banyak mahasiswa yang masih bisa mengatasi tekanan yang dirasakan oleh mahasiswa, sehingga hal tersebut tidak mendorong mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik. Selain itu, banyak mahasiswa yang merasa tidak ditekan oleh orang tua nya karena banyak orang tua yang merasa bahwa semakin ditekan anak-anaknya, maka sang anak akan merasa frustrasi dan bahkan bisa membuat anaknya stres dengan tekanan dari berbagai pihak, baik dari kampus maupun dari keluarganya. Sehingga mahasiswa pun tidak merasa tertekan.

4.6.2 H₂ : Kesempatan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik

Dari tabel 4.15 diperoleh nilai t-statistik sebesar 2,753. Untuk t-tabel diperoleh hasil 1,969. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t-tabel lebih kecil dari t-statistik sehingga dapat diartikan bahwa kesempatan **berpengaruh positif signifikan** terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan “Kesempatan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik” terbukti. Hal tersebut **didukung oleh data**.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursani dan Irianto (2013). Pada penelitian yang mereka lakukan menunjukkan bahwa peluang (kesempatan) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa karena hal tersebut mendorong mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik.

Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa kesempatan dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik. Karena dengan adanya kesempatan yang besar, hal tersebut dapat membuat mahasiswa yang pada awalnya tidak bisa melakukan kecurangan akademik, menjadi bisa melakukannya. Contohnya pada saat ujian. Banyak petugas yang kurang menjaga ujian dengan ketat, sehingga hal tersebut menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik. Hal tersebut juga didukung dengan sanksi yang kurang tegas diterapkan oleh petugas.

Contoh lain yaitu saat mengerjakan tugas. Saat ini dengan kemajuan teknologi yang pesat membuat mahasiswa bisa mencari jawaban atas tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Sehingga hal tersebut membuat mahasiswa ingin langsung mencari jawaban atas tugas tersebut, agar tugas yang dikerjakan dapat terselesaikan dengan cepat. Hal tersebut juga didukung saat banyak dosen yang memberikan tugas yang terdapat pada buku yang dipakai saat perkuliahan berlangsung, di mana banyak terdapat kunci jawaban atas buku tersebut. Hanya dengan mengetikkan kunci jawaban atas buku yang dipakai, bisa didapatkan cara pengerjaan tugas yang diberikan oleh dosen para mahasiswa.

4.6.3 H₃ : Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik

Dari tabel 4.15 diperoleh nilai t-statistik sebesar -0,268. Untuk t-tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh hasil 1,969. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t-tabel lebih besar dari nilai t-statistik sehingga dapat diartikan rasionalisasi **tidak berpengaruh** terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan “Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik” tidak terbukti, karena **tidak didukung oleh data**.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aziz dan Novianti (2013). Mereka telah meneliti perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa jurusan Akuntansi konsentrasi Syariah Universitas Brawijaya. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa rasionalisasi tidak berpengaruh.

Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa rasionalisasi mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik tidak berpengaruh signifikan. Hal tersebut terjadi dikarenakan banyak mahasiswa yang merasa bahwa kecurangan akademik adalah hal yang tidak baik. Sehingga kecurangan-kecurangan yang mahasiswa lakukan terjadi bukan karena faktor rasionalisasi. Melainkan karena faktor lain yang mendorong mahasiswa melakukan kecurangan akademik. Pada penelitian ini, faktor lain yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik yaitu kesempatan. Faktor kesempatan melebihi pemikiran mahasiswa yang menyatakan bahwa kecurangan akademik adalah hal yang tidak baik. Sehingga walaupun

mahasiswa berpendapat bahwa kecurangan akademik bukan hal yang baik, namun mahasiswa tetap melakukannya.

4.6.4 H₄ : Kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik

Dari tabel 4.15 diperoleh nilai t-statistik sebesar -3,177. Untuk t-tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh hasil 1,969. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t-tabel lebih besar dari nilai t-statistik karena nilai t-tabel bernilai positif sedangkan nilai t-statistik bernilai negatif. Sehingga dapat diartikan kemampuan **tidak berpengaruh** terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan “Kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik” tidak terbukti, karena **tidak didukung oleh data**.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Murdiansyah, Sudarma dan Nurkholis (2017). Pada penelitian tersebut menyebutkan bahwa kemampuan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik dengan nilai *beta* sebesar -0,11. Hal tersebut menjelaskan bahwa pengaruh kemampuan terhadap perilaku kecurangan akademik yaitu berada pada arah negatif.

Dalam penelitian ini, kemampuan berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik, artinya yaitu hipotesis keempat yang menyatakan bahwa kemampuan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik tidak terpenuhi. Hal tersebut dapat terjadi karena mayoritas mahasiswa yang mengisi kuesioner

adalah mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat *cumlaude* (di atas 3,50). Karena berdasarkan data yang telah diteliti, perilaku kecurangan akademik terjadi kepada mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan khusus untuk melakukannya. Semakin sering mahasiswa terlibat dalam kecurangan akademik, maka semakin rendah pula kemampuan mahasiswa tersebut dalam melakukan tindak kecurangan.

4.6.5 H₅ : Religiusitas berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik

Dari tabel 4.15 diperoleh nilai t-statistik sebesar 9,091. Nilai t-tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh hasil 1,969. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t-tabel lebih besar dari nilai t-statistik karena nilai t-tabel bernilai positif sedangkan nilai t-statistik bernilai negatif. Sehingga dapat dilihat bahwa berdasarkan penelitian, religiusitas **tidak berpengaruh** terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan “Religiusitas berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik” tidak terbukti, karena **tidak didukung oleh data**.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wibowo (2016). Di mana penelitian tersebut dilakukan pada 77 mahasiswa UGM dan 80 mahasiswa UMY. Hasil dari penelitian yang dilakukan Wibowo (2016) menyebutkan bahwa mahasiswa dengan religiusitas tinggi tidak menunjukkan kecenderungan yang lebih rendah dalam melakukan kecurangan akademik.

Dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil tersebut bertolak belakang dengan hipotesis yang telah ditulis oleh peneliti. Penyebab terjadinya hal tersebut bisa dikatakan karena dosa atau hukuman atas perilaku tersebut tidak dirasakan sekarang. Sehingga kesempatan yang tinggi untuk melakukan kecurangan akademik melebihi perasaan religiusitas mahasiswa yang melarang untuk melakukan kecurangan akademik.

Skinner dalam Sofyan (2014) menjelaskan bahwa sebuah hukuman hanya akan efektif jika diberikan pada jangka pendek setelah individu melakukan sesuatu. Namun berbeda dalam aturan agama, hukuman dalam sebuah agama belum dapat dirasakan dalam waktu yang dekat, jadi dimungkinkan orang yang memiliki religiusitas tinggi dapat juga melakukan kecurangan karena hukuman yang diberikan oleh agama tidak pasti terjadi dalam waktu dekat. Peneliti berpendapat bahwa *statement* tersebut sejalan dengan penelitian ini. Sehingga mahasiswa yang memiliki religiusitas tinggi belum tentu rendah dalam melakukan kecurangan akademik.

Tabel 4.15: Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
H1: Tekanan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik	Tidak didukung oleh data
H2: Kesempatan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik	Didukung oleh data
H3: Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik	Tidak didukung oleh data
H4: Kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik	Tidak didukung oleh data
H5: Religiusitas berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik	Tidak didukung oleh data

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data seperti yang telah diuraikan dalam Bab Analisis Data dan Pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan penelitian, tekanan, rasionalisasi, kemampuan dan religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Sedangkan kesempatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
2. Tekanan dari orang tua saat ini kurang berperan dalam perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Dan mahasiswa saat ini sudah bisa mengurangi tekanan yang mereka terima dari segala pihak.
3. Sanksi yang diberikan oleh petugas pengawas ujian tidak tegas, pengawasan oleh dosen saat mahasiswa mengerjakan tugas yang tidak ketat, dan kemajuan teknologi yang mempunyai peran besar dalam perilaku kecurangan akademik mahasiswa mendorong mahasiswa melakukan kecurangan akademik
4. Rasionalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik karena mahasiswa menyadari bahwa kecurangan akademik adalah hal yang tidak baik untuk dilakukan.
5. Semakin banyak mahasiswa melakukan kecurangan akademik, maka semakin besar kemungkinan mahasiswa tersebut mengabaikan peraturan

yang ada, sehingga kemampuan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik tidak semakin besar.

6. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Karena dosa atau hukuman tidak langsung dirasakan oleh individu setelah orang tersebut melakukan kecurangan. Sehingga religiusitas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian yang dilakukan terdapat keterbatasan yang dihadapi. Keterbatasan tersebut yaitu:

1. Obyek penelitian hanya berfokus pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Peneliti hanya menggunakan lima variabel yang berasal dari teori *fraud diamond* dan religiusitas dari segi kepercayaan seseorang.
3. Informasi yang didapatkan kurang mendetail karena sumber data yang digunakan oleh peneliti menggunakan kuesioner.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan yang telah didapatkan, maka berikut ini adalah saran yang bisa peneliti sampaikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa memperluas ruang lingkup objek tidak hanya bagi mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam

Indonesia. Peneliti selanjutnya bisa meneliti pada mahasiswa Universitas lainnya dan bahkan bagi mahasiswa fakultas lainnya.

2. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel selain yang telah dipakai. Seperti variabel yang ada pada teori *fraud pentagon*, integritas dan religiusitas dari segi pengamalan agama.
3. Peneliti selanjutnya bisa melakukan pengumpulan sumber data dengan mewawancarai sampel, tidak hanya menggunakan kuesioner. Informasi yang didapatkan bisa lebih detail dengan melakukan wawancara.

5.4 Implikasi

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan yang telah didapatkan, maka berikut ini adalah implikasi yang bisa peneliti sampaikan:

1. Bagi dosen, agar bisa memberikan tugas dengan menggunakan soal yang dibuat sendiri oleh dosen tersebut. Agar mahasiswa tidak bisa mencari jawaban atas soal tersebut pada internet.
2. Bagi pengawas ujian, agar bisa mengawas ujian secara ketat dan tegas dengan hukuman kepada mahasiswa atas pelanggaran yang dilakukan saat ujian.
3. Bagi akademisi, agar bisa membuat sistem yang lebih baik supaya mahasiswa bisa mengurangi tindakan kecurangan akademik yang terjadi.

Daftar Pustaka

- Abdullahi, Rabi'u, dan Noorhayati Mansor. "Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research." *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 2015: 38-45.
- Ai, Jing, Patrick L. Brocket, LindaL. Golde, dan Montserrat Guillen. "A Robust Unsupervised Method for Fraud Rate Estimation." *The Journal of Risk and Insurance*, 2012: 1-23.
- Albrecht, W. Steve, Conan C. Albrecht, dan Chad O. Albrecht. "Fraud and Corporate Executives: Agency, Stewardship and Broken Trust." *Journal of Forensic Accounting*, 2004: 109-130.
- Ancok, D, dan F. N. Suroso. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Anderman, Eric M., dan Tamera B. Murdock. "Psychology of Academic Cheating." Dalam *Psychology of Academic Cheating*, oleh Eric M. Anderman dan Tamera B. Murdock, 34. London: Elsevier Academic Press, 2007.
- Apriani, Nidya, Edy Sujana, dan Gede Erni Sulindawati. "Pengaruh Pressure, Opportunity, dan Rationalization Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)." *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2017: 1-12.
- Aviyah, Evi, dan Muhammad Farid. "Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja." *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 2014: 126-129.
- Aziz, Muhammad Rusydi, dan Nurlita Novianti. "Analisis Pengaruh Fraud Diamond, Integritas, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2015: 1-22.
- Becker, D'Arcy, Janice Connolly, Paula Lentz, dan Joline Morrison. "Using The Business Fraud Triangle to Predict Academic Dishonesty Among Business Students." *Academy of Educational Leadership Journal*, 2006: 37-54.
- Chen, Ken Y., dan Randal J. Elder. "Fraud Risk Factors and The Likelihood of Fraudulent Financial Reporting Evidence from Statement on Auditing Standards No.43 in Taiwan." *ResearchGate*, 2007: 1-37.
- CNNIndonesia.com. *Plagiarisme Tinggi, Menristekdikti Berhentikan Rektor UNJ*. 26 September 2017. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170926173228-20-244190/plagiarisme-tinggi-menristekdikti-berhentikan-rektor-unj> (diakses Desember 10, 2017).
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosdakarya, 2005.

- Detik.com. *Guru Biarkan Mencontek, Sekolah jadi Persemaian Bibit Koruptor*. 15 Juni 2011. <https://news.detik.com/berita/1660596/guru-biarkan-mencontek-sekolah-jadi-persemaian-bibit-koruptor> (diakses Oktober 28, 2017).
- Eckstein, Max A. "Combating Academic Fraud Towards A Culture of Integrity." Dalam *Combating Academic Fraud Towards A Culture of Integrity*, oleh Max A. Eckstein, 25-31. International Institute for Educational Planning, 2003.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2012.
- Hartono. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Jogiyanto, H. M. *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian Dalam Penelitian bisnis*. Yogyakarta: BPF, 2011.
- Kelly, Patrick, dan Carol A. Hartley. "Casino Gambling And Workplace Fraud: A Cautionary Tale for Managers." *Management Research Review*, 2010: 224-239.
- Kenyon, Will, dan Patricia D. Tilton. "Potential Red Flags and Fraud Detection Techniques." Dalam *A Guide to Forensic Accounting Investigation*, oleh Thomas W. Golden, Steven L. Skalak, Mona M. Clayton dan Jessica S. Pill, 245-246. John Wiley and Sons, 2011.
- kompasiana.com. *Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Kependidikan*. 30 Mei 2012. https://www.kompasiana.com/anna_rangkuti/kecurangan-akademik-pada-mahasiswa-kependidikan_5510bfb5a33311c339ba8bca (diakses Mei 22, 2018).
- Lin, Songqing. "Why Serious Academic Fraud Occurs in China." *Learned Publishing*, 2013: 24-27.
- LPMProfesi.com. *CEPT; Ujian Wajib Mahasiswa UII*. 30 April 2015. <http://lpmprofesi.com/2015/04/cept-ujian-wajib-mahasiswa-uii/> (diakses Oktober 28, 2017).
- Mafrohim. "Hubungan Prokrastinasi Akademik dan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa yang Tinggal di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta." 2015.
- Merdeka.com. *5 Kasus Plagiarisme yang Mengguncang Dunia Akademik*. 18 Februari 2014. <https://www.merdeka.com/peristiwa/5-kasus-plagiarisme-yang-mengguncang-dunia-akademi/berburu-gelar-guru-besar-3-dosen-upi-nekat-plagiat.html> (diakses Oktober 28, 2017).
- Murdiansyah, Isnan, Made Sudarma, dan Nurkholis. "Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada

- Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Brawijaya).” *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2017: 121-133.
- Nasional.Kompas.com. *Kasus Plagiarisme, Rektor UNJ Hanya Diberhentikan Sementara*. 27 September 2017. <http://nasional.kompas.com/read/2017/09/27/20072271/kasus-plagiarisme-rektor-unj-hanya-diberhentikan-sementara> (diakses Desember 10, 2017).
- Nursani, Rahmalia, dan Gugus Irianto. “Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Diamond.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2013.
- Okezone News. *Duh! Disertasi Doktor UNJ Terindikasi Plagiat!* 28 Agustus 2017. <https://news.okezone.com/read/2017/08/28/65/1764450/duh-disertasi-doktor-unj-terindikasi-plagiat> (diakses Oktober 27, 2017).
- Prawira, I Dewa Made Satya, dan Gugus Irianto. “Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Kota Malang).” 2015.
- Prokontra. *7 Kasus Korupsi Terbesar di Indonesia yang Harus Kamu Tahu!* Oktober 2016. <https://prokontra-berita.blogspot.co.id/2016/10/7-kasus-korupsi-terbesar-di-indonesia.html> (diakses Oktober 29, 2017).
- Purnamasari, Desi. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa.” *Educational Psychology Journal*, 2013: 13-21.
- Rachmawati, Nanik. “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Agresifitas Siswa Kelas XI SMA N Kota Bengkulu.” *Pusat Pengarsipan Data dan Karya Tulis Ilmiah Universitas Bengkulu*, 2014.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. *Accounting Information Systems*. Harlow, England: Pearson, 2015.
- Santoso, Dyon, dan Harti Budi Yanti. “Pengaruh Perilaku Tidak Jujur dan Kompetensi Moral Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi.” *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Vol. 15*, 2015: 1-16.
- Sekaran, Uma. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sindonews.com. *UN SMP, Siswa Menyontek*. 5 Mei 2015. <https://daerah.sindonews.com/read/997495/174/un-smp-siswa-menyontek-hingga-tukar-lembar-jawaban-1430800983> (diakses Oktober 24, 2017).
- Sofyan, Bangkit Farid. “Hubungan antara Religiusitas dengan Kecurangan Akademik pada Siswa SMA Negeri 1 Teras Boyolali.” *Universitas Kristen Satya Wacana Institutional Repository*. 2014. <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/8993> (diakses April 6, 2018).

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016.
- Tempo.co. *Seperempat Esai Mahasiswa Indonesia Terindikasi Plagiat*. 9 Februari 2016. <https://nasional.tempo.co/read/743504/seperempat-esai-mahasiswa-indonesia-terindikasi-plagiat> (diakses Oktober 27, 2017).
- Thomas, Ebony Elizabeth, dan Kelly Sassi. "An Ethical Dilemma: Talking About Plagiarism and Academic Integrity in the Digital Age." *English Journal*, 2011: 47-53.
- Tika, M. P. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2006.
- Tuanakotta, Theodorus M. "Audit Berbasis ISA." Dalam *Audit Berbasis ISA*, oleh Theodorus M. Tuanakotta, 320. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Umar, Husein. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Vona, Leonard W. *Fraud Risk Assessment: Bulding A Fraud Audit Program*. Hoboken, New Jersey: John Wiley and Sons, 2008.
- Wibowo, Erika Aryani. "Pengaruh Pendidikan Etika, Kecerdasan, dan Religiusitas Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi." *Electronic Theses & Dissertations (ETD) Gadjah Mada University*. 2016. http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?act=view&buku_id=101238&mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&typ=html (diakses April 6, 2018).
- Wolfe, David T., dan Dana R. Hermanson. "The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud." *THE CPA JOURNAL*, 2014: 38-42.
- Yudiana, Anastasya Putri, dan Hexana Sri Lastanti. "Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi." *Seminar Nasional dan Call Paper Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta*, 2016: 412-422.
- Zaini, Mohammad, Anita Carolina, dan Achdiar redy Setiawan. "Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Gone Theory Terhadap Academic Fraud (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura)." *Simposium Nasional Akuntansi 18*, 2015.

LAMPIRAN

Lampiran 1**KUESIONER****Kepada****Yth.****Mahasiswa Akuntansi FE UII**

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang skripsi saya yang berjudul **“Faktor-faktor Pengaruh Mahasiswa Melakukan Kecurangan Akademik Dengan Perspektif *Fraud Diamond* (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”** yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 FE Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada Teman-teman Mahasiswa bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk. Bantuan Teman-teman saya harapkan demi keberhasilan penelitian ini. Jawaban dan identitas Teman-teman akan terjamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Januari 2018

Pembimbing

Peneliti

(Fitriati Akmila,,S.E.,M.Com.)

(Muhammad Faisal D. K.)

I. DATA RESPONDEN

*) Wajib Diisi

a. Nama *) :

b. Angkatan *) :

c. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (coret yang tidak perlu)

d. Semester :

e. IPK :

2.01 – 2.50

3.01 – 3.50

2.51 – 3.00

3.51 – 4.00

f. Telah mengambil/sedang menempuh mata kuliah (bisa centang lebih dari satu)

Pengauditan 1

Pengauditan 2

Sistem Informasi Akuntansi 1

Sistem Informasi Akuntansi 2

II. PETUNJUK PENGISIAN

Teman-teman dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda (√) pada kotak yang sesuai dengan kondisi yang Anda alami, dengan petunjuk pengisian sebagai berikut:

1. SS = Sangat Setuju

4. ATS = Agak Tidak Setuju

2. S = Setuju

5. TS = Tidak Setuju

3. AS = Agak Setuju

6. STS = Sangat Tidak Setuju

A. Perilaku Kecurangan Akademik

No.	Pernyataan	SS	S	AS	ATS	TS	STS
1	Menyalin jawaban tugas milik mahasiswa lain merupakan bentuk kecurangan akademik						
2	Mahasiswa membuat catatan kecil saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik						
3	Memberikan contekan kepada teman saat ujian merupakan bentuk kecurangan akademik						
4	Menitip tanda tangan kehadiran kepada teman merupakan bentuk kecurangan akademik						
5	Menjiplak persis tanpa mencantumkan sumbernya (plagiat) merupakan bentuk kecurangan akademik						
6	Mencari bocoran soal ujian dari teman di kelas lainnya merupakan bentuk kecurangan akademik						

B. Tekanan

No.	Pernyataan	SS	S	AS	ATS	TS	STS
1	Kurangnya pemahaman terhadap materi perkuliahan sehingga saya melakukan kecurangan akademik						
2	Soal ujian yang sulit menyebabkan saya melakukan kecurangan akademik						
3	Tuntutan dari orang tua untuk mendapatkan IP bagus, sehingga saya melakukan kecurangan akademik						
4	Indeks Prestasi merupakan hal yang sangat penting bagi saya						

C. Kesempatan

No.	Pernyataan	SS	S	AS	ATS	TS	STS
1	Sanksi tidak tegas dari beberapa pengawas menyebabkan saya melakukan kecurangan akademik						
2	Beberapa pengawas tidak menjaga ujian dengan ketat						
3	Saya melakukan kecurangan akademik karena mempunyai kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan teman selama ujian						
4	Teknologi internet memudahkan saya berbuat kecurangan seperti <i>copy paste</i> tanpa menyebutkan sumbernya						

D. Rasionalisasi

No.	Pernyataan	SS	S	AS	ATS	TS	STS
1	Saya melakukan kecurangan akademik karena orang lain juga pernah melakukannya.						
2	Bagi saya kecurangan akademik tidak merugikan orang lain						
3	Saya melakukan kecurangan akademik (membawa barang elektronik) karena saya merasa hal tersebut sudah biasa dilakukan						
4	Saya merasa menjiplak persis tanpa mencantumkan sumbernya atau plagiat adalah hal yang biasa						

E. Kemampuan

No.	Pernyataan	SS	S	AS	ATS	TS	STS
1	Saya dapat menekan rasa bersalah atau bahkan tidak merasa bersalah setelah melakukan kecurangan akademik						
2	Saya dapat memikirkan cara melakukan kecurangan akademik berdasarkan peluang yang ada						
3	Saya mampu menyelipkan dan menggunakan barang elektronik saat ujian						
4	Saya mempunyai strategi khusus dalam melakukan kecurangan akademik						

F. Religiusitas

No.	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Ketika mendapat musibah yang berat, saya memasrahkan diri saya kepada Tuhan						
2	Saya selalu diawasi oleh Tuhan atas segala sesuatu yang saya lakukan						
3	Saya merasa dekat dengan Tuhan setiap melakukan ibadah						
4	Saya mengerti bahwa hukuman di akhirat jauh lebih berat dibanding di dunia						

Lampiran 2

Hasil Kuesioner Responden

Keterangan:

Y = Kecurangan Akademik

X1 = Tekanan

X2 = Kesempatan

X3 = Rasionalisasi

X4 = Kemampuan

X5 = Religiusitas

No.	1	2	3	4	5	6	TOT Y	7	8	9	10	TOT X1	11	12	13	14	TOT X2	15	16	17	18	TOT X3	19	20	21	22	TOT X4	23	24	25	26	TOT X5
1	1	1	1	1	1	1	6	2	2	2	2	8	3	3	2	2	10	2	4	3	2	11	3	4	4	4	15	1	1	1	1	4
2	2	2	2	2	1	3	12	2	2	3	2	9	2	2	3	2	9	1	4	3	4	12	3	4	3	4	14	1	1	1	1	4
3	1	1	1	1	1	1	6	2	3	6	4	15	5	1	2	2	10	2	5	4	4	15	6	5	6	5	22	1	1	1	1	4
4	1	1	1	1	1	1	6	5	5	5	1	16	3	2	3	3	11	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	1	1	1	1	4
5	2	2	2	2	2	2	12	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	3	4	5	5	17	1	1	1	1	4
6	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	6	21	6	4	5	5	20	5	6	6	4	21	6	4	5	5	20	6	5	5	5	21
7	1	1	1	2	1	1	7	2	2	6	2	12	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	4	3	3	4	14	2	1	2	1	6
8	3	3	3	2	3	2	16	4	2	3	3	12	4	2	2	2	10	2	3	2	3	10	2	2	2	3	9	3	2	1	2	8
9	1	1	1	1	1	1	6	4	3	6	1	14	3	2	2	2	9	1	2	4	2	9	4	2	3	3	12	1	1	4	1	7
10	4	6	1	1	1	1	14	1	2	6	5	14	5	5	2	2	14	4	4	4	5	17	2	2	4	2	10	2	2	2	2	8
11	1	1	1	1	1	1	6	1	2	3	2	8	5	5	3	2	15	6	6	6	5	23	5	5	5	6	21	1	1	1	1	4
12	1	1	1	1	1	1	6	6	6	6	1	19	6	1	6	6	19	1	6	6	6	19	6	6	6	6	24	1	1	1	1	4
13	2	2	3	4	6	3	20	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	4	3	4	5	16	3	4	4	3	14	1	1	1	1	4
14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	6	4	6	6	22
15	2	3	2	2	2	2	13	2	3	5	5	15	3	3	2	2	10	4	4	5	4	17	5	4	5	5	19	2	2	2	2	8
16	1	1	1	1	1	1	6	3	1	4	4	12	3	4	2	2	11	4	2	4	5	15	4	4	3	5	16	1	1	1	1	4
17	1	1	1	1	1	1	6	5	5	5	5	20	5	3	5	6	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	2	2	2	2	8
18	1	1	2	3	3	2	12	3	2	4	4	13	2	2	1	1	6	1	4	3	2	10	4	1	3	4	12	1	1	1	1	4

No	1	2	3	4	5	6	TOT Y	1	2	3	4	TOT X1	1	2	3	4	TOT X2	1	2	3	4	TOT X3	1	2	3	4	TOT X4	1	2	3	4	TOT X5
19	1	1	1	1	1	3	8	4	5	4	5	18	1	1	6	4	12	4	6	6	5	21	6	6	1	6	19	1	1	1	1	4
20	2	1	1	3	2	3	12	4	3	6	2	15	4	4	4	4	16	2	4	6	6	18	4	5	6	4	19	2	2	2	2	8
21	2	2	2	2	2	2	12	4	4	5	2	15	4	3	4	3	14	4	3	4	5	16	5	4	4	5	18	1	1	1	1	4
22	1	1	1	1	1	1	6	2	2	3	4	11	1	1	2	1	5	2	4	5	5	16	3	2	3	4	12	1	1	1	1	4
23	1	1	2	1	2	2	9	1	1	6	4	12	1	1	1	1	4	1	2	3	3	9	6	4	4	6	20	1	1	1	1	4
24	3	3	4	5	2	4	21	4	4	6	2	16	4	5	2	4	15	2	3	5	4	14	4	3	3	3	13	2	1	1	1	5
25	2	2	2	3	1	3	13	3	3	3	3	12	3	5	3	3	14	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	3	3	2	2	10
26	2	1	2	3	1	4	13	4	2	6	2	14	5	5	4	6	20	2	6	6	6	20	6	5	6	5	22	1	1	1	1	4
27	1	1	1	2	1	3	9	2	1	5	2	10	3	2	2	2	9	2	3	3	5	13	3	2	2	2	9	1	1	1	1	4
28	3	2	2	2	2	4	15	4	4	6	2	16	3	2	3	3	11	3	4	6	4	17	5	5	6	6	22	6	6	6	6	24
29	1	1	1	1	1	1	6	6	6	6	2	20	6	5	6	6	23	6	6	6	6	24	5	5	6	6	22	1	1	1	1	4
30	2	1	1	1	2	3	10	5	5	5	3	18	5	3	5	5	18	4	5	5	5	19	5	5	6	6	22	2	1	2	1	6
31	3	1	3	1	1	3	12	2	2	2	3	9	3	3	2	3	11	2	4	5	5	16	5	3	6	5	19	1	2	2	2	7
32	3	2	2	2	2	4	15	2	2	4	2	10	3	1	3	2	9	2	2	3	3	10	5	5	4	5	19	1	2	1	2	6
33	2	2	2	2	1	3	12	5	5	5	4	19	4	2	2	5	13	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19	2	2	1	1	6
34	6	6	6	6	4	4	32	3	2	2	5	12	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	6	6	6	6	24
35	5	2	4	1	1	2	15	3	3	1	3	10	3	1	3	2	9	4	5	4	4	17	5	4	4	4	17	4	4	6	6	20
36	2	2	3	3	1	2	13	5	6	6	2	19	5	4	6	5	20	5	5	6	5	21	5	6	6	6	23	2	1	2	1	6
37	1	1	1	1	1	1	6	4	4	6	2	16	3	3	4	3	13	4	6	5	5	20	6	3	3	3	15	1	1	1	1	4
38	2	1	2	2	1	2	10	2	2	6	2	12	2	2	6	5	15	2	5	5	2	14	5	5	5	5	20	5	2	2	1	10
39	2	2	3	2	2	2	13	4	4	5	5	18	4	3	3	2	12	5	3	3	3	14	3	2	2	4	11	3	1	2	1	7
40	2	2	1	2	1	5	13	3	2	6	1	12	3	4	3	2	12	2	1	2	4	9	4	3	3	3	13	1	1	2	1	5
41	2	2	3	5	2	2	16	2	3	6	4	15	4	4	4	4	16	3	4	4	3	14	4	4	5	5	18	1	1	1	1	4
42	3	3	2	1	1	2	12	1	2	1	3	7	2	1	1	1	5	1	3	2	6	12	3	3	1	2	9	1	1	2	1	5
43	4	1	2	1	1	3	12	1	3	3	4	11	3	3	2	2	10	2	4	4	4	14	4	3	4	5	16	2	1	1	1	5
44	1	1	1	2	1	2	8	6	6	6	2	20	6	6	5	6	23	6	6	6	5	23	6	5	6	6	23	1	1	1	1	4
45	1	1	1	1	1	1	6	6	6	6	1	19	6	2	6	2	16	2	6	6	4	18	4	6	6	6	22	1	1	1	1	4
46	3	1	1	2	1	2	10	5	4	5	3	17	4	3	3	4	14	5	6	5	6	22	5	6	6	6	23	2	2	2	1	7

No	1	2	3	4	5	6	TOT Y	1	2	3	4	TOT X1	1	2	3	4	TOT X2	1	2	3	4	TOT X3	1	2	3	4	TOT X4	1	2	3	4	TOT X5
47	1	1	1	1	1	1	6	2	3	6	6	17	1	3	1	1	6	1	1	5	6	13	3	2	2	2	9	1	1	1	1	4
48	6	6	5	3	5	4	29	6	5	5	5	21	6	5	1	1	13	1	1	2	4	8	5	1	4	6	16	1	5	6	5	17
49	1	1	1	2	1	1	7	1	1	1	1	4	2	3	2	3	10	3	4	3	3	13	4	4	4	5	17	1	1	1	1	4
50	1	1	1	1	1	1	6	1	4	4	1	10	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
51	4	1	2	2	2	5	16	2	3	5	2	12	3	2	2	3	10	2	5	6	5	18	5	3	6	5	19	1	1	1	1	4
52	3	1	1	1	2	1	9	1	2	2	4	9	1	1	1	1	4	2	2	2	2	8	4	3	4	2	13	3	3	3	2	11
53	2	1	2	1	2	2	10	4	5	6	2	17	5	2	6	5	18	5	5	6	5	21	4	4	6	5	19	1	1	1	1	4
54	1	1	1	1	1	1	6	5	5	5	2	17	5	3	5	5	18	5	6	6	5	22	5	5	6	6	22	1	1	1	1	4
55	4	1	1	1	1	1	9	3	5	6	2	16	5	3	2	1	11	3	3	5	5	16	5	3	5	5	18	3	3	1	1	8
56	2	2	2	2	2	2	12	5	5	5	3	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	2	2	2	2	8
57	6	6	6	6	1	6	31	6	1	6	6	19	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	6	5	6	6	23	1	1	1	1	4
58	2	2	2	2	2	2	12	3	2	3	2	10	3	2	3	3	11	2	4	3	4	13	5	4	5	5	19	1	1	1	1	4
59	3	1	1	1	1	3	10	3	3	6	1	13	5	4	5	3	17	2	3	6	6	17	3	6	5	3	17	2	1	1	1	5
60	1	2	2	2	2	5	14	5	5	6	4	20	5	3	5	4	17	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	1	1	1	1	4
61	2	2	2	2	2	2	12	3	3	4	2	12	3	4	2	2	11	2	3	4	2	11	4	3	4	3	14	1	1	1	1	4
62	3	1	2	1	2	3	12	3	3	4	2	12	2	1	2	2	7	3	6	3	3	15	5	5	6	6	22	1	1	1	1	4
63	3	3	3	3	2	2	16	2	1	5	1	9	4	3	2	2	11	2	4	4	4	14	3	3	5	5	16	2	1	2	1	6
64	1	1	1	1	1	1	6	3	2	6	6	17	1	1	2	1	5	2	5	6	6	19	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
65	1	1	1	1	1	1	6	6	6	6	2	20	6	1	5	5	17	4	6	6	1	17	6	6	6	6	24	1	1	1	1	4
66	1	1	1	1	1	3	8	3	2	2	2	9	4	4	2	3	13	4	3	3	6	16	6	1	2	3	12	1	1	1	1	4
67	5	2	5	2	2	5	21	2	5	2	2	11	5	2	2	2	11	5	2	5	5	17	3	1	1	1	6	2	1	1	1	5
68	2	2	2	2	2	2	12	5	2	4	2	13	2	2	2	3	9	2	2	2	4	10	4	2	4	2	12	2	2	2	2	8
69	2	1	1	1	1	6	12	1	1	6	2	10	6	2	2	5	15	6	2	2	5	15	5	2	2	2	11	1	1	1	1	4
70	2	2	2	2	1	3	12	3	4	6	2	15	3	2	3	2	10	4	4	5	5	18	4	3	5	3	15	1	1	1	1	4
71	2	3	3	2	2	3	15	2	2	4	3	11	3	2	2	4	11	3	4	3	5	15	4	3	3	4	14	1	1	1	4	7
72	2	4	3	1	1	4	15	2	2	4	4	12	3	1	2	1	7	5	2	3	4	14	2	2	4	4	12	1	2	2	1	6
73	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
74	1	1	1	1	1	1	6	2	3	6	6	17	5	5	6	6	22	5	6	6	4	21	5	4	6	6	21	1	1	1	1	4

No	1	2	3	4	5	6	TOT Y	1	2	3	4	TOT X1	1	2	3	4	TOT X2	1	2	3	4	TOT X3	1	2	3	4	TOT X4	1	2	3	4	TOT X5
75	2	2	2	2	2	5	15	3	2	4	3	12	3	3	2	3	11	2	2	2	5	11	4	3	3	4	14	2	1	2	2	7
76	6	1	1	1	2	4	15	5	5	2	4	16	3	5	5	2	15	2	3	5	3	13	4	3	6	3	16	1	1	1	1	4
77	2	2	2	1	1	2	10	3	3	4	3	13	4	3	4	3	14	3	4	3	5	15	4	4	5	5	18	2	2	2	3	9
78	1	1	2	2	1	2	9	3	3	6	3	15	3	3	2	2	10	3	3	2	3	11	3	2	3	4	12	1	1	1	1	4
79	1	3	1	1	1	4	11	4	4	3	1	12	2	2	4	2	10	4	4	4	5	17	5	4	5	5	19	1	2	2	1	6
80	2	2	2	2	2	2	12	4	3	5	3	15	3	2	2	2	9	3	3	5	3	14	5	4	5	4	18	1	2	2	2	7
81	2	6	3	4	5	2	22	5	3	2	6	16	3	5	3	3	14	5	4	3	3	15	3	3	3	2	11	6	6	6	6	24
82	3	1	1	1	1	2	9	1	1	3	2	7	3	4	2	1	10	4	2	4	1	11	4	3	3	3	13	1	1	1	1	4
83	1	1	1	1	2	2	8	3	2	3	4	12	3	3	4	3	13	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	1	1	1	1	4
84	2	2	2	2	2	2	12	4	5	5	3	17	5	5	5	6	21	5	5	6	6	22	4	5	5	5	19	1	1	3	1	6
85	1	1	1	1	1	1	6	4	3	5	2	14	3	2	3	3	11	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20	1	1	1	1	4
86	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	3	4	3	4	14	5	5	5	5	20
87	2	2	2	3	1	3	13	3	3	6	3	15	4	3	3	4	14	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20	1	1	1	1	4
88	1	1	1	1	1	1	6	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	1	1	1	1	4
89	2	2	3	2	1	1	11	4	4	5	4	17	5	4	4	4	17	4	4	4	5	17	5	4	4	5	18	2	1	3	2	8
90	6	6	6	5	6	6	35	3	5	5	5	18	5	5	5	6	21	6	6	4	6	22	6	6	5	5	22	6	6	5	6	23
91	4	6	6	4	4	4	28	3	3	3	5	14	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	2	3	2	2	9	5	5	5	6	21
92	1	1	1	1	1	1	6	6	1	6	6	19	1	1	1	6	9	1	6	6	6	19	6	6	6	6	24	1	1	1	1	4
93	1	1	1	1	1	1	6	6	6	6	2	20	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	1	2	1	1	5
94	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	3	18	3	3	5	5	16	5	5	5	5	20	3	5	5	5	18	6	6	6	6	24
95	1	2	2	3	1	2	11	4	6	6	5	21	5	2	5	3	15	3	4	5	6	18	5	2	1	2	10	1	1	1	1	4
96	2	1	2	6	3	3	17	2	1	2	6	11	2	2	1	3	8	3	5	5	5	18	2	3	3	2	10	1	1	1	1	4
97	1	3	3	3	1	3	14	4	4	2	1	11	1	1	1	1	4	1	4	1	6	12	4	1	1	1	7	1	1	1	1	4
98	2	2	2	2	2	2	12	1	2	2	3	8	2	3	2	1	8	2	3	4	3	12	2	3	4	3	12	3	1	2	1	7
99	2	2	1	2	1	2	10	1	2	1	2	6	1	3	5	2	11	1	5	3	2	11	5	2	2	3	12	2	3	1	1	7
100	6	6	6	6	6	6	36	4	4	4	1	13	5	3	5	6	19	5	2	1	1	9	2	6	2	2	12	6	6	6	6	24
101	3	4	5	1	6	2	21	4	4	1	4	13	2	4	4	3	13	6	6	6	2	20	3	4	5	6	18	6	6	5	6	23
102	1	1	1	1	1	1	6	5	5	6	1	17	3	3	6	6	18	6	6	6	6	24	5	3	6	6	20	1	1	2	1	5

No	1	2	3	4	5	6	TOT Y	1	2	3	4	TOT X1	1	2	3	4	TOT X2	1	2	3	4	TOT X3	1	2	3	4	TOT X4	1	2	3	4	TOT X5
103	2	1	1	1	1	1	7	2	5	6	1	14	1	2	5	3	11	3	6	6	6	21	4	3	6	6	19	1	1	1	1	4
104	1	1	2	4	2	2	12	2	1	6	2	11	2	2	2	3	9	5	5	2	6	18	5	2	3	5	15	1	1	1	1	4
105	3	2	1	2	1	2	11	3	3	5	3	14	2	2	2	3	9	3	4	4	3	14	6	3	6	5	20	1	1	1	1	4
106	2	3	3	2	2	1	13	2	2	1	1	6	2	2	2	2	8	2	3	3	3	11	2	3	2	2	9	3	1	1	1	6
107	5	5	5	4	4	3	26	1	2	2	2	7	2	2	2	1	7	3	4	3	4	14	4	5	2	3	14	2	2	1	2	7
108	1	1	1	1	1	1	6	3	4	5	1	13	3	3	3	2	11	2	4	3	3	12	3	3	5	4	15	1	1	1	1	4
109	1	2	3	2	1	4	13	3	4	5	6	18	2	1	3	2	8	1	5	4	4	14	3	5	6	5	19	2	2	1	1	6
110	5	3	2	4	6	3	23	6	5	5	3	19	6	5	4	5	20	4	3	5	6	18	4	5	5	5	19	2	2	1	1	6
111	2	1	3	2	1	3	12	3	2	6	5	16	2	1	1	2	6	1	4	3	3	11	3	1	3	2	9	1	1	1	1	4
112	2	1	1	1	1	2	8	3	3	4	3	13	3	4	3	3	13	3	4	4	4	15	4	3	4	4	15	1	1	1	1	4
113	2	2	2	2	2	2	12	3	3	3	2	11	4	4	4	4	16	3	2	4	4	13	3	3	4	3	13	2	2	2	2	8
114	3	1	1	1	1	3	10	1	1	1	4	7	2	2	5	1	10	3	6	3	6	18	6	3	1	1	11	1	1	1	1	4
115	3	3	3	3	1	3	16	5	5	6	3	19	3	3	6	1	13	3	4	4	5	16	5	4	4	5	18	1	1	1	3	6
116	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
117	3	2	3	3	2	3	16	1	1	5	3	10	4	2	2	2	10	3	1	4	3	11	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
118	1	1	1	1	1	1	6	5	6	6	2	19	5	2	3	2	12	3	5	3	3	14	4	3	5	5	17	1	1	1	1	4
119	5	3	2	1	1	3	15	4	3	6	4	17	5	5	2	3	15	4	5	6	6	21	6	3	6	1	16	1	1	1	1	4
120	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	6	6	6	19	6	1	6	1	14	1	1	1	1	4
121	1	1	1	1	1	1	6	6	6	6	2	20	5	1	6	5	17	5	5	5	5	20	6	6	6	6	24	1	1	1	1	4
122	2	2	1	2	1	1	9	6	6	6	2	20	5	5	5	6	21	6	6	6	5	23	6	6	6	6	24	2	1	1	1	5
123	1	1	1	1	1	1	6	2	4	6	2	14	6	6	6	6	24	6	6	6	4	22	6	6	6	6	24	1	1	1	1	4
124	1	1	1	1	1	5	10	3	1	3	3	10	6	6	3	6	21	1	1	6	6	14	6	6	2	6	20	1	1	1	1	4
125	2	2	2	2	2	2	12	2	2	4	4	12	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
126	1	1	1	1	1	1	6	4	3	3	5	15	3	2	3	1	9	2	3	4	5	14	5	3	4	5	17	5	1	4	3	13
127	2	2	2	2	3	2	13	1	2	6	2	11	2	2	3	2	9	1	3	4	5	13	3	2	3	3	11	1	1	1	1	4
128	1	1	1	1	1	1	6	6	6	6	1	19	6	6	4	4	20	6	6	6	6	24	1	1	6	6	14	3	1	1	1	6
129	2	1	2	2	1	3	11	6	5	6	4	21	5	6	5	6	22	6	6	6	6	24	5	5	6	6	22	1	1	1	1	4
130	3	1	3	2	2	3	14	3	3	5	1	12	4	3	3	1	11	4	4	5	2	15	5	5	6	6	22	1	1	1	1	4

No	1	2	3	4	5	6	TOT Y	1	2	3	4	TOT X1	1	2	3	4	TOT X2	1	2	3	4	TOT X3	1	2	3	4	TOT X4	1	2	3	4	TOT X5
131	2	3	2	3	2	3	15	4	3	5	4	16	3	2	2	3	10	3	4	4	4	15	4	4	5	5	18	2	2	2	2	8
132	3	2	2	2	1	4	14	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	4	10	4	3	3	3	13	1	1	1	1	4
133	2	3	4	3	2	3	17	1	1	1	1	4	5	5	2	3	15	1	1	3	2	7	4	2	4	4	14	1	1	1	1	4
134	2	3	3	2	1	3	14	4	4	5	2	15	3	3	3	4	13	4	5	6	6	21	5	5	6	3	19	2	2	2	1	7
135	2	3	2	2	2	3	14	6	6	6	2	20	5	3	5	4	17	5	6	5	5	21	6	6	6	6	24	2	2	2	2	8
136	2	2	3	1	1	3	12	1	1	6	4	12	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	3	1	3	3	10	1	1	1	1	4
137	2	1	2	2	2	2	11	3	4	5	2	14	3	2	3	2	10	2	5	4	5	16	5	4	3	4	16	1	1	1	1	4
138	1	1	1	1	1	2	7	3	3	6	2	14	5	5	3	5	18	2	4	6	6	18	4	5	6	6	21	5	1	2	1	9
139	1	1	1	1	1	1	6	5	5	6	6	22	6	6	6	6	24	6	5	5	5	21	2	5	6	6	19	1	1	1	1	4
140	2	2	2	2	1	1	10	5	3	5	2	15	5	5	2	3	15	2	3	6	4	15	6	3	5	6	20	2	2	1	1	6
141	3	3	3	3	2	3	17	2	2	3	2	9	4	4	3	3	14	2	4	3	2	11	4	3	4	3	14	2	2	2	2	8
142	3	1	2	2	1	2	11	2	2	1	1	6	4	1	3	3	11	4	6	5	5	20	5	4	6	6	21	1	2	1	1	5
143	3	3	4	2	3	4	19	3	3	4	3	13	2	3	3	3	11	3	3	4	4	14	5	4	4	4	17	2	2	2	2	8
144	2	1	3	2	1	1	10	2	4	6	1	13	5	6	4	3	18	4	6	4	1	15	6	4	5	6	21	2	1	1	1	5
145	2	1	1	3	1	4	12	3	1	3	3	10	1	1	1	1	4	1	1	1	2	5	3	2	2	4	11	1	1	1	1	4
146	2	1	2	2	1	2	10	5	5	5	2	17	3	2	3	5	13	3	3	4	5	15	5	5	5	5	20	2	2	1	2	7
147	1	1	1	1	1	1	6	6	6	6	1	19	6	1	6	6	19	5	5	6	6	22	4	6	6	6	22	1	1	1	1	4
148	2	1	1	2	1	1	8	2	3	6	3	14	5	2	2	1	10	1	1	1	2	5	2	1	2	3	8	1	1	1	1	4
149	1	1	1	1	1	1	6	5	5	5	2	17	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	1	1	1	1	4
150	6	5	5	5	5	6	32	4	4	3	4	15	4	5	4	5	18	4	3	3	4	14	4	5	2	3	14	5	4	5	6	20
151	6	6	5	5	5	4	31	4	4	3	6	17	4	5	5	4	18	5	6	2	4	17	3	2	2	2	9	6	6	6	6	24
152	1	1	1	1	1	1	6	5	5	5	2	17	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	1	1	1	1	4
153	1	1	1	1	1	1	6	6	6	6	5	23	6	1	4	2	13	6	6	6	2	20	6	6	6	6	24	1	1	1	1	4
154	1	1	1	1	1	1	6	1	1	5	2	9	2	2	2	2	8	1	1	2	5	9	5	2	5	2	14	1	1	1	1	4
155	2	2	2	3	5	3	17	2	2	5	1	10	2	2	2	6	12	3	2	5	3	13	5	3	5	5	18	1	1	1	1	4
156	3	1	1	1	2	3	11	2	2	4	5	13	5	3	2	2	12	2	4	4	4	14	5	3	4	5	17	1	1	1	1	4
157	3	1	1	3	1	2	11	2	1	1	1	5	2	5	3	5	15	2	5	5	5	17	4	4	5	5	18	2	2	2	2	8
158	1	1	2	1	1	3	9	3	1	1	3	8	4	5	3	2	14	1	3	6	4	14	6	5	6	6	23	1	1	1	1	4

No	1	2	3	4	5	6	TOT Y	1	2	3	4	TOT X1	1	2	3	4	TOT X2	1	2	3	4	TOT X3	1	2	3	4	TOT X4	1	2	3	4	TOT X5
159	1	1	1	1	2	3	9	6	2	6	1	15	5	5	2	6	18	6	2	4	6	18	2	2	6	4	14	1	1	1	1	4
160	5	1	2	2	1	4	15	2	2	4	2	10	2	4	2	2	10	2	4	5	4	15	5	3	3	4	15	1	2	2	2	7
161	2	1	2	2	1	2	10	2	2	5	3	12	5	5	4	5	19	5	3	5	5	18	5	5	5	5	20	2	2	2	2	8
162	1	1	1	1	1	1	6	1	1	3	3	8	4	5	4	5	18	4	5	4	4	17	5	3	5	5	18	2	1	2	1	6
163	1	1	2	1	1	3	9	6	6	6	6	24	3	5	5	5	18	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19	1	1	1	1	4
164	1	2	1	1	1	2	8	2	2	6	1	11	2	4	3	2	11	3	5	5	5	18	5	3	3	3	14	1	1	1	1	4
165	4	3	2	1	1	3	14	3	4	4	1	12	4	3	4	3	14	3	6	5	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	2	14
166	3	2	3	2	3	3	16	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	3	5	2	12	4	3	6	6	19	1	1	1	1	4
167	3	2	2	2	2	3	14	3	2	4	2	11	4	2	4	4	14	3	4	5	5	17	4	5	5	5	19	2	1	1	1	5
168	2	2	2	2	2	2	12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	2	2	2	2	8
169	1	1	1	1	1	1	6	3	3	4	5	15	3	3	3	3	12	5	5	3	6	19	4	6	5	5	20	1	1	1	1	4
170	1	1	1	1	1	1	6	1	5	6	3	15	4	3	4	3	14	4	1	6	3	14	2	4	6	6	18	3	2	2	1	8
171	2	1	2	2	1	2	10	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	6	5	5	19	5	3	5	5	18	1	1	1	1	4
172	2	2	2	2	2	2	12	1	1	4	1	7	4	4	4	4	16	4	2	4	5	15	4	5	5	5	19	1	1	1	1	4
173	1	1	1	2	1	2	8	3	3	4	2	12	3	3	4	4	14	3	4	3	5	15	4	3	4	4	15	1	1	1	1	4
174	1	1	1	1	1	1	6	1	1	4	3	9	4	4	1	4	13	4	4	4	6	18	1	3	3	3	10	1	1	3	1	6
175	1	1	2	2	2	2	10	2	1	3	3	9	2	3	2	2	9	2	1	2	3	8	3	2	1	2	8	2	1	1	1	5
176	1	1	1	2	1	2	8	3	4	6	2	15	6	6	6	6	24	4	6	6	6	22	6	6	6	6	24	1	1	1	1	4
177	6	5	4	6	4	6	31	3	6	6	6	21	1	4	4	4	13	2	1	4	6	13	1	1	1	2	5	3	4	5	5	17
178	2	5	5	5	1	5	23	2	2	3	6	13	3	2	2	3	10	2	2	5	5	14	2	2	5	3	12	1	1	1	1	4
179	3	2	1	2	2	4	14	1	1	1	2	5	5	4	4	3	16	2	3	5	3	13	3	6	6	6	21	2	1	1	1	5
180	1	1	1	1	1	1	6	3	4	6	3	16	5	2	6	5	18	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	1	1	1	1	4
181	2	1	1	1	1	1	7	2	1	6	2	11	1	3	3	5	12	5	6	6	6	23	5	2	6	6	19	1	1	1	1	4
182	2	2	2	2	2	2	12	3	4	5	5	17	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	5	4	5	5	19	2	2	2	2	8
183	1	1	1	1	1	3	8	6	6	6	5	23	6	3	6	6	21	6	6	6	5	23	6	6	6	6	24	1	1	1	1	4
184	2	2	2	3	1	1	11	2	2	1	2	7	2	2	3	2	9	2	3	3	3	11	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8
185	1	1	1	1	1	1	6	3	3	5	3	14	3	3	3	3	12	3	5	5	3	16	3	3	3	4	13	1	1	1	1	4
186	1	1	1	1	2	2	8	2	4	5	4	15	4	2	4	2	12	5	4	4	4	17	5	2	2	2	11	2	2	1	1	6

No	1	2	3	4	5	6	TOT Y	1	2	3	4	TOT X1	1	2	3	4	TOT X2	1	2	3	4	TOT X3	1	2	3	4	TOT X4	1	2	3	4	TOT X5
187	2	2	2	1	1	3	11	3	3	5	3	14	4	3	3	3	13	2	3	4	4	13	4	4	4	3	15	2	2	2	1	7
188	1	1	1	1	1	2	7	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	5	3	5	3	16	4	3	4	3	14	2	1	2	1	6
189	1	1	1	2	1	1	7	3	3	4	3	13	2	2	3	3	10	3	2	3	3	11	6	4	4	4	18	1	1	1	1	4
190	2	1	2	2	2	2	11	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	2	3	2	2	9	2	2	2	2	8	1	1	1	1	4
191	3	2	2	2	1	2	12	5	4	5	3	17	4	4	5	5	18	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	2	1	1	1	5
192	1	1	1	4	1	3	11	4	2	5	5	16	5	4	4	4	17	3	6	6	3	18	6	5	5	6	22	1	1	1	1	4
193	2	3	3	3	2	4	17	2	2	3	2	9	3	3	3	3	12	3	4	4	5	16	4	3	3	4	14	2	1	1	2	6
194	2	1	1	2	2	2	10	2	2	4	2	10	1	1	1	1	4	3	4	4	3	14	4	3	3	5	15	1	1	2	1	5
195	2	2	2	2	3	3	14	3	4	4	4	15	2	3	3	3	11	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	3	2	2	2	9
196	2	2	2	2	2	2	12	3	3	3	2	11	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15	1	1	1	1	4
197	1	1	2	2	1	3	10	3	2	3	2	10	2	2	3	2	9	2	3	5	4	14	5	4	6	6	21	1	1	1	1	4
198	3	3	3	3	2	3	17	3	2	3	1	9	3	5	4	4	16	5	6	6	5	22	5	5	5	5	20	1	1	1	1	4
199	1	1	2	1	2	2	9	1	1	1	2	5	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	2	2	3	2	9	1	1	1	1	4
200	4	3	3	4	2	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	5	6	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
201	3	1	2	2	3	3	14	4	4	4	2	14	3	1	3	1	8	3	5	6	4	18	6	6	6	6	24	1	1	2	1	5
202	2	2	2	1	1	4	12	4	4	6	2	16	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	5	5	6	6	22	1	1	1	1	4
203	1	1	3	1	1	2	9	1	1	1	1	4	4	1	1	1	7	1	1	4	1	7	5	2	6	2	15	1	1	1	1	4
204	1	1	1	2	1	5	11	2	5	6	6	19	1	1	1	5	8	6	4	5	6	21	6	3	2	2	13	1	1	1	1	4
205	1	1	2	1	2	1	8	5	5	6	6	22	2	2	3	1	8	5	5	5	2	17	5	3	4	5	17	1	1	1	1	4
206	1	1	1	1	1	3	8	5	5	6	5	21	2	1	2	3	8	2	6	5	2	15	5	3	6	5	19	1	1	2	1	5
207	1	1	4	1	1	1	9	6	6	6	3	21	6	3	6	1	16	5	5	3	6	19	1	2	6	6	15	1	1	1	1	4
208	4	5	3	3	1	5	21	4	2	2	4	12	4	3	2	4	13	5	4	4	5	18	2	2	5	4	13	1	2	3	1	7
209	2	1	3	1	1	4	12	2	2	6	5	15	6	4	4	2	16	4	4	3	3	14	3	4	3	3	13	3	4	2	1	10
210	2	2	1	1	1	3	10	3	3	4	2	12	3	4	3	3	13	3	4	5	4	16	4	3	4	4	15	2	2	2	1	7
211	2	1	3	1	2	3	12	2	1	4	2	9	2	5	3	5	15	1	5	5	5	16	4	3	6	5	18	1	1	1	1	4
212	2	1	2	2	2	2	11	3	3	2	2	10	3	1	4	2	10	3	5	5	3	16	5	4	6	6	21	1	1	1	1	4
213	1	1	1	3	2	2	10	5	5	5	4	19	5	1	5	3	14	6	6	1	2	15	6	6	6	6	24	2	1	1	1	5
214	1	2	2	2	1	4	12	4	4	4	2	14	4	2	4	4	14	3	4	5	6	18	5	4	5	4	18	1	1	1	1	4

No	1	2	3	4	5	6	TOT Y	1	2	3	4	TOT X1	1	2	3	4	TOT X2	1	2	3	4	TOT X3	1	2	3	4	TOT X4	1	2	3	4	TOT X5
215	2	3	2	3	2	3	15	4	3	4	3	14	3	3	2	3	11	4	4	4	3	15	4	3	5	5	17	1	2	1	1	5
216	1	1	1	1	1	6	11	1	1	6	2	10	1	1	6	2	10	1	1	6	1	9	6	1	6	1	14	1	1	1	1	4
217	2	1	1	2	1	1	8	6	6	6	1	19	6	2	6	6	20	6	6	6	6	24	6	5	6	6	23	1	1	1	1	4
218	3	2	2	2	2	2	13	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	5	5	5	17	5	2	2	2	11	1	1	1	1	4
219	2	2	2	3	2	3	14	3	3	6	5	17	3	3	3	6	15	3	5	4	6	18	5	5	5	5	20	2	2	3	2	9
220	1	1	2	3	2	4	13	2	4	6	2	14	1	2	3	3	9	3	4	5	5	17	4	5	6	6	21	3	1	2	1	7
221	4	2	2	2	3	3	16	3	2	5	2	12	3	3	2	2	10	3	4	3	3	13	3	2	3	3	11	3	2	2	2	9
222	4	2	2	2	3	5	18	1	1	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	4	3	3	4	14	1	1	1	1	4
223	2	1	2	1	1	2	9	1	1	5	3	10	5	2	2	2	11	5	3	2	5	15	2	2	5	5	14	1	1	2	1	5
224	1	1	1	1	1	1	6	6	6	6	1	19	6	4	6	6	22	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	1	1	2	1	5
225	1	1	2	2	2	4	12	2	1	3	2	8	4	4	2	3	13	2	3	3	3	11	4	3	4	4	15	2	2	2	2	8
226	3	2	2	2	2	3	14	4	4	6	4	18	3	4	3	5	15	5	5	5	3	18	6	4	3	4	17	1	1	1	1	4
227	1	1	1	1	1	3	8	2	3	6	2	13	1	1	1	1	4	1	6	6	3	16	6	3	6	6	21	1	1	2	1	5
228	2	1	1	1	1	2	8	3	3	5	3	14	5	3	4	5	17	5	5	6	5	21	4	5	6	5	20	1	1	2	1	5
229	1	3	1	3	1	3	12	3	3	1	1	8	4	2	1	2	9	2	3	3	4	12	5	2	3	4	14	1	2	2	2	7
230	1	1	1	1	1	1	6	6	5	1	1	13	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	3	6	6	6	21	1	3	3	3	10
231	2	3	4	4	2	3	18	2	2	3	2	9	3	2	2	2	9	2	3	4	4	13	5	4	4	6	19	2	2	2	1	7
232	1	1	1	1	1	1	6	2	2	5	2	11	3	1	2	2	8	2	6	3	1	12	3	3	3	3	12	1	1	1	1	4
233	1	1	1	1	1	1	6	6	6	6	1	19	5	1	5	3	14	3	5	6	5	19	5	3	5	6	19	1	1	1	1	4
234	3	3	3	3	3	3	18	1	1	6	3	11	1	6	3	3	13	3	5	4	4	16	3	3	3	6	15	1	1	3	1	6
235	1	1	2	4	1	4	13	4	4	6	5	19	5	5	3	3	16	5	6	6	3	20	5	3	6	5	19	1	1	1	1	4
236	5	4	2	2	2	3	18	2	1	4	2	9	5	2	2	4	13	2	5	6	6	19	2	2	6	1	11	1	1	2	1	5
237	2	1	1	1	1	1	7	2	3	6	4	15	6	4	3	3	16	2	5	5	4	16	5	5	6	6	22	2	1	2	1	6
238	2	3	2	1	1	4	13	4	3	4	2	13	2	2	3	4	11	3	5	5	5	18	5	4	4	5	18	1	1	1	1	4
239	2	2	2	2	2	3	13	2	2	4	3	11	3	3	2	2	10	2	3	3	3	11	2	2	2	2	8	2	2	2	1	7
240	1	1	1	1	1	3	8	2	4	3	2	11	3	3	3	2	11	2	6	6	3	17	3	4	6	6	19	1	1	1	1	4
241	1	1	1	1	1	3	8	6	6	6	1	19	6	1	6	3	16	6	6	6	3	21	6	6	6	6	24	1	1	1	1	4
242	5	2	2	2	3	4	18	1	2	4	2	9	3	2	2	2	9	2	3	3	4	12	3	3	3	3	12	2	2	3	1	8

No	1	2	3	4	5	6	TOT Y	1	2	3	4	TOT X1	1	2	3	4	TOT X2	1	2	3	4	TOT X3	1	2	3	4	TOT X4	1	2	3	4	TOT X5
243	1	1	2	1	1	1	7	3	2	2	1	8	2	2	1	1	6	1	2	3	5	11	3	2	3	4	12	2	3	3	3	11
244	3	4	1	2	2	2	14	2	4	5	2	13	2	2	2	3	9	2	2	2	2	8	5	5	5	5	20	6	6	6	5	23
245	3	2	1	1	1	4	12	2	2	5	2	11	4	4	5	5	18	5	6	6	4	21	6	6	6	6	24	2	1	2	2	7
246	3	2	3	2	1	4	15	5	5	4	3	17	3	3	4	5	15	4	4	5	4	17	6	5	6	6	23	4	1	1	1	7
247	2	2	3	2	2	3	14	4	5	5	3	17	5	3	5	4	17	5	6	5	4	20	5	5	5	5	20	2	2	2	1	7
248	1	1	1	1	1	1	6	3	3	5	3	14	3	2	4	4	13	4	4	4	4	16	4	4	6	6	20	1	1	1	1	4
249	3	1	4	1	1	1	11	1	3	5	1	10	4	2	2	5	13	2	4	6	4	16	2	4	6	6	18	1	1	1	1	4
250	6	1	3	3	2	4	19	1	1	6	1	9	3	6	3	3	15	2	4	5	6	17	1	3	5	2	11	2	1	1	1	5
251	3	1	3	4	1	1	13	3	2	6	1	12	6	2	2	1	11	2	4	2	1	9	6	3	6	6	21	1	1	1	1	4
252	3	1	1	2	1	2	10	2	4	6	5	17	3	4	4	4	15	4	5	5	3	17	5	5	5	5	20	2	1	1	2	6
253	2	2	3	2	1	3	13	3	3	4	3	13	3	2	2	3	10	2	2	2	3	9	3	4	5	4	16	2	2	2	2	8
254	1	2	3	1	2	1	10	4	5	5	2	16	2	3	5	5	15	4	5	6	5	20	5	5	6	6	22	1	1	1	1	4
255	3	1	2	1	1	2	10	4	5	6	6	21	3	3	4	5	15	5	5	5	3	18	5	4	6	6	21	2	1	1	1	5
256	3	2	1	2	1	5	14	4	3	2	2	11	4	4	2	3	13	3	4	2	3	12	3	3	2	3	11	2	2	3	1	8
257	3	2	3	2	1	2	13	3	2	6	5	16	2	2	3	3	10	3	2	2	5	12	4	5	5	5	19	2	1	2	2	7
258	5	3	3	4	2	3	20	3	3	4	4	14	4	2	5	3	14	4	4	5	4	17	5	5	6	3	19	1	1	1	1	4
259	1	1	2	2	3	3	12	3	2	4	3	12	3	3	3	2	11	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13	3	2	2	1	8
260	3	3	4	3	1	4	18	3	3	3	3	12	4	4	2	4	14	4	3	3	4	14	4	3	3	3	13	1	1	2	1	5
261	4	4	4	2	2	6	22	2	1	1	1	5	2	2	1	5	10	1	1	2	5	9	1	1	2	2	6	1	1	1	1	4
262	3	3	3	3	1	4	17	2	2	4	4	12	2	1	3	1	7	2	4	4	4	14	4	4	2	5	15	2	2	2	1	7
263	2	1	2	4	2	4	15	2	2	5	2	11	4	5	3	4	16	2	5	5	5	17	3	3	6	4	16	1	2	2	1	6
264	2	2	2	2	1	3	12	3	3	4	2	12	3	2	2	2	9	4	2	2	6	14	3	3	4	4	14	2	2	2	2	8
265	3	1	1	2	1	1	9	4	5	5	2	16	4	1	4	4	13	5	6	5	5	21	5	5	5	5	20	2	1	1	1	5
266	2	1	1	1	2	2	9	2	4	6	2	14	3	3	5	5	16	3	5	5	3	16	4	6	6	6	22	1	1	1	1	4
267	2	2	2	5	2	5	18	5	2	5	5	17	5	2	2	5	14	2	2	2	5	11	5	2	5	5	17	2	2	4	1	9

Lampiran 3 Output SPSS

3.1 Hasil SPSS Uji Validitas & Reliabilitas

3.1.1 Hasil SPSS Uji Validitas Kecurangan Akademik

Correlations

		Kecurangan Akademik
Y11	Pearson Correlation	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
Y12	Pearson Correlation	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
Y13	Pearson Correlation	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
Y14	Pearson Correlation	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
Y15	Pearson Correlation	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
Y16	Pearson Correlation	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
Kecurangan Akademik	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	267

3.1.2 Hasil SPSS Uji Reliabilitas Variabel Kecurangan Akademik

Reliability

Scale: All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	267	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	267	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

3.1.3 Hasil SPSS Uji Validitas Variabel Tekanan Correlations

		Tekanan
X11	Pearson Correlation	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
X12	Pearson Correlation	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
X13	Pearson Correlation	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
X14	Pearson Correlation	.483**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
Tekanan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	267

3.1.4 Hasil SPSS Uji Reliabilitas Variabel Tekanan Reliability Scale: All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	267	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	267	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.664	4

3.1.5 Hasil SPSS Uji Validitas Variabel Kesempatan Correlations

		Kesempatan
X21	Pearson Correlation	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
X22	Pearson Correlation	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
X23	Pearson Correlation	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
X24	Pearson Correlation	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
Kesempatan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	267

3.1.6 Hasil SPSS Uji Reliabilitas Variabel Kesempatan Reliability Scale: All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	267	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	267	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	4

3.1.7 Hasil SPSS Uji Validitas Variabel Rasionalisasi

Correlations

		Rasionalisasi
X31	Pearson Correlation	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
X32	Pearson Correlation	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
X33	Pearson Correlation	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
X34	Pearson Correlation	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
Rasionalisasi	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	267

3.1.8 Hasil SPSS Uji Reliabilitas Variabel Rasionalisasi

Reliability

Scale: All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	267	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	267	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	4

3.1.9 Hasil SPSS Uji Validitas Variabel Kemampuan

Correlations

		Kemampuan
X41	Pearson Correlation	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
X42	Pearson Correlation	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
X43	Pearson Correlation	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
X44	Pearson Correlation	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
Kemampuan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	267

3.1.10 Hasil SPSS Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan

Reliability

Scale: All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	267	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	267	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	4

3.1.11 Hasil SPSS Uji Validitas Variabel Religiusitas

Correlations

		Religiusitas
X51	Pearson Correlation	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
X52	Pearson Correlation	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
X53	Pearson Correlation	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
X54	Pearson Correlation	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	267
Religiusitas	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	267

3.1.12 Hasil SPSS Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas

Reliability

Scale: All Variables

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	267	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	267	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	4

3.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif

3.2.1 Variabel Kecurangan Akademik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	267	1.00	6.00	2.1760	1.29882
Y2	267	1.00	6.00	1.8502	1.23241
Y3	267	1.00	6.00	2.0112	1.16491
Y4	267	1.00	6.00	1.9925	1.17298
Y5	267	1.00	6.00	1.6629	1.07896
Y6	267	1.00	6.00	2.5281	1.31866
Kecurangan Akademik	267	6.00	36.00	12.2210	5.83738
Valid N (listwise)	267				

3.2.2 Variabel Tekanan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X11	267	1.00	6.00	3.1798	1.50359
X12	267	1.00	6.00	3.1610	1.53906
X13	267	1.00	6.00	4.3670	1.59891
X14	267	1.00	6.00	2.8390	1.45364
Tekanan	267	4.00	24.00	13.5468	4.30517
Valid N (listwise)	267				

3.2.3 Variabel Kesempatan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X21	267	1.00	6.00	3.4831	1.46472
X22	267	1.00	6.00	2.9625	1.41902
X23	267	1.00	6.00	3.2434	1.46279
X24	267	1.00	6.00	3.2360	1.53179
Kesempatan	267	4.00	24.00	12.9251	4.59507
Valid N (listwise)	267				

3.2.4 Variabel Rasionalisasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X31	267	1.00	6.00	3.2921	1.51585
X32	267	1.00	6.00	4.0300	1.49656
X33	267	1.00	6.00	4.2434	1.41312
X34	267	1.00	6.00	4.1573	1.38655
Rasionalisasi	267	4.00	24.00	15.7228	4.36213
Valid N (listwise)	267				

3.2.5 Variabel Kemampuan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X41	267	1.00	6.00	4.2172	1.31704
X42	267	1.00	6.00	3.7116	1.41261
X43	267	1.00	6.00	4.3933	1.49146
X44	267	1.00	6.00	4.3483	1.46719
Kemampuan	267	4.00	24.00	16.6704	4.63194
Valid N (listwise)	267				

3.2.6 Variabel Religiusitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X51	267	1.00	6.00	1.7416	1.25532
X52	267	1.00	6.00	1.5993	1.17640
X53	267	1.00	6.00	1.7191	1.24444
X54	267	1.00	6.00	1.5393	1.24202
Religiusitas	267	4.00	24.00	6.5993	4.61532
Valid N (listwise)	267				

3.3 Hasil SPSS Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		267
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15526451
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.042
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.784
Asymp. Sig. (2-tailed)		.570

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3.4 Hasil SPSS Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.182	.058		3.122	.002
	LOGX1	-.003	.042	-.005	-.074	.941
	LOGX2	-.015	.043	-.029	-.346	.730
	LOGX3	-.009	.056	-.015	-.170	.865
	LOGX4	-.011	.049	-.018	-.231	.818
	LOGX5	-.014	.027	-.033	-.520	.603

a. Dependent Variable: RES2

3.5 Hasil SPSS Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LOGX1	.700	1.429
LOGX2	.554	1.804
LOGX3	.474	2.109
LOGX4	.615	1.627
LOGX5	.951	1.051

3.6 Hasil SPSS Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	.553 ^a	.306	.293	.15674	.306

3.7 Hasil SPSS Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.829	5	.566	23.032	.000 ^a
	Residual	6.412	261	.025		
	Total	9.242	266			

a. Predictors: (Constant), LOGX5, LOGX2, LOGX1, LOGX4, LOGX3

b. Dependent Variable: LOGY1

3.8 Hasil SPSS Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	9.823	.000
	LOGX1	-1.855	.065
	LOGX2	2.753	.006
	LOGX3	-.268	.789
	LOGX4	-3.177	.002
	LOGX5	9.091	.000

3.9 Hasil SPSS Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.004	.102	9.823	.000		
	LOGX1	-.136	.073	-1.855	.065	.700	1.429
	LOGX2	.206	.075	2.753	.006	.554	1.804
	LOGX3	-.026	.098	-.268	.789	.474	2.109
	LOGX4	-.274	.086	-3.177	.002	.615	1.627
	LOGX5	.435	.048	9.091	.000	.951	1.051